PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK STRIP PADA MATA PELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IS DI SMA NEGERI 1 WONOTUNGGAL BATANG

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

SYAEFUL RIZAL

NIM 7101406072

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui dosen pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Y. Titik Haryati., M. Si.	Drs. H. Muhsin., M. Si.
NIP. 19520622 197612 2 001	NIP. 19541101 198003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M. Pd.
NIP. 19560421 198503 2 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji

Drs. Marimin, M. Pd.
NIP. 19520228 198003 1 003

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Y. Titik Haryati, M. Si.	Drs. H. Muhsin, M. Si.
NIP. 19520622 197612 2 001	NIP. 19541101 198003 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M. Si.
NIP 19660308 198901 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, September 2013

Syaeful Rizal
NIM 7101406072

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

Jalan Tuhan bukan yang tercepat dan

termudah tapi pasti yang terbaik.

Persembahan

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala karunia-Nya dan nikmat-Nya skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Orang tuaku tercinta
2. Almamaterku

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK STRIP PADA MATA PELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IS DI SMA NEGERI 1 WONOTUNGGAL BATANG" dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis memahami bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. S. Martono, M. Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Dra. Nanik Suryani, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
3. Drs. Marimin, M. Pd., sebagai penguji utama yang telah memberikan saran dan masukan.
4. Dra. Y. Titik Haryati., M. Si sebagai Dosen Pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. H. Muhsin, M. Si. sebagai Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Drs. Habibi, selaku Kepala SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Drs. Bakhtiar yang telah memberikan ijin untuk meneliti kelas yang diampu dan banyak memberikan bantuan selama penelitian.
8. Siswa siswi kelas XI IS 1 SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang yang telah bersedia membantu pelaksanaan penelitian.

Penulis menyadari bahwa laporan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya agar kedepannya dapat menjadi lebih baik. Atas saran, kritik, dan perhatiannya penulis menyampaikan terima kasih.

Semarang, September 2013

Penulis

SARI

Syaeful, Rizal. 2013. "Penerapan Media Pembelajaran Komik Strip Pada Mata Pelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IS di SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Y. Titik Haryati, M. Si. Pembimbing II: Drs. H. Muhsin, M. Si.

Kata Kunci : Motivasi Belajar Siswa, Hasil Belajar Siswa, Media Komik Strip.

Berdasarkan pengamatan awal diketahui bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IS 1 SMA N 1 Wonotunggal Batang diperoleh data sebesar 50% yang meliputi kemampuan siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, kemampuan siswa menunjukkan rasa minat dan antusias yang tinggi untuk belajar dan sebagainya masuk dalam kategori rendah. Hasil belajar siswa juga masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan hasil belajar siswa XI IS 1 menunjukkan bahwa dari 45 siswa, hanya 47% siswa yang tuntas, sedangkan 53% lainnya siswa tidak tuntas. Permasalahan dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas XI IS 1 masih rendah. Oleh karena itu, peneliti akan menerapkan media komik strip pada mata pelajaran ekonomi untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IS1 yang berjumlah 45 siswa. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaborasi antara guru dan peneliti. Metode pengumpulan data menggunakan metode tes dan observasi. Teknik Analisis datanya adalah deskriptif persentase dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 23,43%. Pada siklus I diperoleh motivasi belajar siswa dengan persentase skor sebesar 58,53%. Pada siklus II meningkat menjadi 81,96%. Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 22,22%. Pada siklus I diperoleh hasil belajar siswa sebesar 62,22% dengan rata-rata hasil belajar siswa 72,8. Pada siklus II hasil belajar meningkat menjadi 84,44% dengan rata-rata hasil belajar siswa 84,06.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI IS 1 SMA N 1 Wonotunggal Batang menggunakan media komik strip pada mata pelajaran ekonomi. Saran penelitian ini adalah Untuk meningkatkan siswa lebih aktif lagi dalam bertanya pada saat proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara memberikan nilai tambahan bagi siswa yang mau bertanya.

ABSTRACT

Syaeful, Rizal. 2013: "The application of comics strip medium in Economic Lesson to develop XI social class students' motivation and learning result of SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang (Wonotunggal State Senior High School 1). Final Project.Economic education Program.Faculty of Economic.Semarang State University. First advisor: Dra. Y. Titik Haryati, M. Si. Second advisor: Drs. H. Muhsin, M. Si.

Key Words: Students' Learning Motivation, Students' learning result, Comics strip Medium

Based on early observation, noted that the students' learning motivation in Economic lesson of XI social class of SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang (Wonotunggal State Senior High School 1) generated data only for 50%. It covered the students' ability in paying attention for the teacher's explanation, students' ability to show their interest and highest enthusiasm to study and the others which was categorized in lower level. The students' results showed the same lower level. This situation was proved with the mastery of students' learning result of XI Social 1 class showed only 47% of 45 students got the mastery's standardize, and the other 53% students had failed. The problem in this study was learning's motivation and students' learning result of XI Social 1 class was low. Therefore, researcher would apply comics strip medium in Economic lesson to develop motivation and students' learning result of XI Social 1 class of SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang (Wonotunggal State Senior High School 1). The subjects of this study were the students of XI Social 1 class which consisted of 45 students. This study was the Classroom Action Research (CAR), collaboration between the school's teacher and the researcher. Method of collecting data in this study was the use of test and observation. For the analyzing data, the researcher used descriptive percentage method.

The study's result showed that the student's learning motivation in the second (2nd circle) increased to 23.43%. In the first (1st) circle the students' learning motivation gained in 58.53%. In the second (2nd) circle increased in 81.96%. Students' learning result in second (2nd) circle increased in 22.22%. In the first (1st) circle, the students' learning results in 62.22% with average the students' learning result 72,8. In the second (2nd) the students' learning result increased in 84.44% with average the students' learning result 84.06%

The conclusion of this study is there was an increasing motivation and students' learning result of XI Social 1 class of SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang (Wonotunggal State Senior High School 1) using comics strips as a medium in Economic lesson. Suggestion from this study is to develop student's motivation in teaching learning process in classroom, the teacher is fully suggested to apply comics strip as a medium of teaching in Economic lesson.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN KELULUSAN iii

PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

PRAKATA vi

SARI viii

ABSTRACT ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 6

1.3 Tujuan Penelitian 6

1.4 Manfaat Penelitian 7

BAB II KERANGKA TEORITIS 9

2.1 Motivasi Belajar 9

2.1.1 Pengertian Motivasi 9

2.1.2 Fungsi Motivasi 10

2.1.3 Mengukur Aspek-aspek dalam Motivasi 10

2.1.4 Pentingnya Motivasi dalam Belajar 11

2.2 Hasil Belajar 12

2.2.1 Pengertian Hasil Belajar 12

2.2.2 Bentuk-bentuk Hasil Belajar 12

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 13

2.3 Pembelajaran 13

2.3.1 Pengertian Pembelajaran 13

2.3.2 Komponen-komponen Pembelajaran 14

2.4 Media Pembelajaran 15

2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran 15

2.4.2 Klasifikasi Media Pembelajaran 15

2.4.3 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran 16

2.5 Media Komik 17

2.5.1 Pengertian Media Komik 17

2.5.2 Syarat-syarat Pembuatan Komik 19

2.5.3 Kelebihan dan Kelemahan Media Komik 19

2.6 Penelitian Terdahulu 20

2.7 Materi Permintaan dan Penawaran..... 21

2.8 Kerangka Berpikir 30

2.9 Hipotesis Tindakan..... 32

BAB III METODE PENELITIAN..... 33

3.1 Jenis dan Desain Penelitian 33

3.2 *Setting* dan Subyek Penelitian..... 34

3.3 Faktor yang Diteliti 34

3.4 Rancangan Penelitian 35

3.5 Teknik Pengumpulan Data 37

3.6 Validitas Instrumen 38

3.7 Teknik Analisis Data 38

3.8 Indikator Keberhasilan 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43

4.1 Hasil Penelitian 43

4.1.1 Hasil Penelitian Siklus I 43

4.1.2 Hasil Penelitian Siklus II 51

4.1.3 Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Siklus II terhadap Hasil Belajar Siswa Siklus II 58

4.2 Pembahasan 61

BAB V PENUTUP 64

5.1 Simpulan 64

5.2 Saran 65

DAFTAR PUSTAKA 66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Rata-rata Motivasi Belajar Siswa 3

Tabel 1.2 Ketuntasan Hasil Belajar Ekonomi..... . 4

Tabel 3.1 Interval Skor dan Kategori 40

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I 46

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Setiap Siswa Siklus I.. 48

Tabel 4.3 Nilai Post Test Siswa Siklus I 49

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II 53

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Setiap Siswa Siklus II..... 55

Tabel 4.6 Nilai Post Test Siswa Siklus II 56

Tabel 4.7 Output Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi 59

Tabel 4.8 Output Hasil Analisis Uji F 60

Tabel 4.9 Output Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi 60

Tabel 4.10 Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II..... 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kurva Permintaan..... 23

Gambar 2.2 Pergeseran Kurva Permintaan..... 24

Gambar 2.3 Kurva Penawaran 25

Gambar 2.4 Grafik Harga keseimbangan 28

Gambar 2.5 Contoh Grafik Pergeseran Kurva Permintaan..... 29

Gambar 2.6 Contoh Grafik Pergeseran Kurva Penawaran 29

Gambar 2.7 Grafik Pergeseran Kurva Permintaan dan Penawaran 30

Gambar 2.8 Kerangka Berpikir 32

Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Menggunakan Media Pembelajaran Komik Strip..... 33

DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus 68
2. RPP Siklus I 73
3. RPP Siklus II 77
4. Data Observasi Awal..... 81
5. Daftar Nama Siswa 82
6. Daftar Ketuntasan Hasil Belajar Siswa 83
7. Soal Post Test Siklus I 84
8. Kunci Jawaban Post Test Siklus I 85
9. Soal Post Test Siklus II 87
10. Kunci Jawaban Post Test Siklus II 89
11. Nilai Post Test Siklus I..... 91
12. Nilai Post Test Siklus II 93
13. Proses yang Diamati untuk Motivasi Belajar Siswa 95
14. Lembar Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I 96
15. Tabulasi Lembar Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I..... 97
16. Lembar Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II..... 99
17. Tabulasi Lembar Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II..... 100
18. Surat Ijin Penelitian..... 102
19. Surat Keterangan Penelitian 103
20. Contoh Komik Strip 104

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagaimana disadari bahwa pendidikan merupakan kunci pembangunan bangsa, baik itu pendidikan formal, informal, maupun non formal. Melalui pendidikan kita memperoleh ilmu, keterampilan, maupun informasi yang merangsang kreativitas kita untuk menuju kondisi yang dinamis. Bangsa Indonesia bertekad mengembangkan budaya belajar yang menjadi prasyarat berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Masalah belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap orang. Tidak bisa disangkal bahwa dalam belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi faktor jasmani, psikologis dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern meliputi, faktor keluarga, faktor sekolah dan masyarakat sehingga bagi pelajar sendiri adalah penting mengetahui faktor-faktor yang dimaksud. Hal ini menjadi lebih penting, tidak hanya bagi pelajar tetapi juga pendidik yang didalamnya memegang peranan penting dalam mengatur dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sedemikian hingga dapat terjadi proses belajar yang optimal.

Proses belajar mengajar yang dilakukan dituntut untuk lebih banyak berpusat pada siswa dan guru hanya berperan sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator guru harus mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang dapat

mengaktifkan siswa dalam berpikir dan bersifat ilmiah. Hal ini tidak terlepas dari ada tidaknya sumber belajar dan media pembelajaran yang memadai, efektif dan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari sehingga nantinya dapat menfasilitasi siswa dalam upaya memahami konsep materi tersebut. Sumber belajar adalah segala sesuatu baik itu benda, makhluk hidup, peristiwa ataupun ungkapan secara simbolik, yang mengandung masalah dan atau cara mengatasinya. Ketersediaan sumber belajar dapat memudahkan guru dalam mengembangkan kegiatan belajar siswa. Sebaliknya, ketiadaan sumber belajar menjadikan kegiatan belajar mengajar bersifat klasikal dan kurang variatif.

Proses belajar mengajar adalah fenomena yang kompleks. Segala sesuatunya berarti setiap kata, pikiran, tindakan, asosiasi dan sampai sejauh mana anda mengubah lingkungan, presentasi dan rancangan pengajaran, sejauh itu pula proses belajar berlangsung. Sistem pembelajaran dewasa ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif melakukan kegiatan dalam proses belajar mengajar akan menyebabkan siswa terdorong dalam mempelajari suatu materi pembelajaran sehingga apa yang diperoleh siswa dari belajar akan lebih bermakna bagi dirinya yang akan memperpanjang daya ingatan daripada hanya menghafal.

Upaya untuk memudahkan anak didik menerima materi pelajaran perlu diusahakan media yang dapat membantu pemahaman pada seluruh kegiatan belajar mengajar. Ibrahim dan Nana (2003: 112-113) menyatakan bahwa media pengajaran semakin populer dalam dunia pendidikan di Indonesia. Media pengajaran dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa, sehingga dapat

mendorong proses belajar mengajar. Ibrahim dan Nana berasumsi bahwa media pengajaran berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media akan membuat belajar menjadi menarik sehingga dengan suasana yang senang itulah siswa dapat memahami pelajaran dengan baik.

Kesulitan belajar yang dihadapi siswa, terlihat bahwa pelajaran itu sangat tergantung bagaimana cara guru mengajarkan mata pelajaran kepada siswa. Guru dapat mengubah rasa bosan pada anak terhadap materi permintaan dan penawaran uang yang dinilai sulit itu dengan cara membangkitkan motivasi siswa, sehingga motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran dapat terwujud. Banyak cara bagi seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang akan membuat siswa merasa dibantu. Salah satunya dengan adanya media yang memudahkan pemahaman siswa di dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi awal di kelas XI IS 1 SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang pada mata pelajaran ekonomi diperoleh hasil motivasi belajar siswa sebesar 51% yaitu masuk dalam kategori tingkat motivasi belajar siswa rendah, maka disinilah fungsi dibutuhkannya penggunaan media pembelajaran komik strip mata pelajaran ekonomi pada standar kompetensi permintaan dan penawaran. Rata-rata motivasi siswa diukur dengan menggunakan lembar observasi yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Rata-rata Motivasi Belajar Siswa

No	Rentang Skor	Kategori	Hasil
1.	84% - 100%	Sangat Tinggi	$\frac{18}{35}$ x 100% = 51% Motivasi belajar siswa masuk dalam kategori rendah
2.	68% - 83%	Tinggi	
3.	52% - 67%	Cukup	
4.	36% - 51%	Rendah	
5.	20% - 35%	Sangat Rendah	

Sumber: Data Observasi di SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang

Kenyataan pembelajaran ekonomi di sekolah khususnya SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang dilakukan dengan pendekatan yang berpusat pada guru dan menyebabkan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu metode pembelajaran ceramah ini, siswa hanya pasif menerima materi dari guru. Hal ini cenderung menjadi suasana belajar kaku, monoton sehingga siswa kurang aktif dan tidak bersemangat dalam belajar dan merasa sulit dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Saat ini masih banyak siswa beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi khususnya pada standar kompetensi permintaan dan penawaran sulit dipahami, menjemukan dan membosankan, sehingga tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam memahaminya.

Berdasarkan karakteristik siswa di SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang penggunaan media konvensional dalam pembelajaran ekonomi kurang efektif. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil belajar siswa yang belum optimal dimana masih banyak siswa yang hasil belajarnya di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel nilai ulangan harian kelas XI IS 1 SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang sebagai berikut:

Tabel 1.2 Ketuntasan Hasil Belajar Ekonomi

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Belum Tuntas	
		< 75	%	> 75	%
XI IS 1	45	21	47	24	53
XI IS 2	45	31	70	14	30

Sumber : Data Primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase siswa yang belum mencapai standar KKM di kelas XI IS 1 sebanyak 24 siswa (53%). Kelas XI IS 2 hanya sebanyak 14 siswa (30%). Hasil belajar yang belum maksimal pada kelas XI IS 1 tersebut diikuti dengan motivasi siswa yang rendah, antusias siswa dalam bertanya dan merespon pertanyaan dari guru masih kurang. Dilihat dari motivasi siswa dalam pembelajaran, kelas XI IS 1 adalah kelas yang motivasi individunya masih rendah, oleh sebab itu dalam penelitian ini kelas XI IS 1 digunakan sebagai sampel.

Media pembelajaran komik strip dalam pendidikan bisa diterapkan dalam pembelajaran ekonomi pokok bahasan permintaan dan penawaran uang karena komik strip dapat memberikan suasana yang menarik dan terkesan lucu sehingga siswa merasa gembira dan lebih bersemangat dalam melakukan aktifitas belajar mengajar. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Gregory Bryan dalam jurnal, yang menyatakan bahwa:

> *"……Student begin to realize that many sources of information exist beyond the text book, sources to which they may turn in the future as they search for new knowledge……."*

artinya dengan penggunaan komik, murid memulai untuk mewujudkan banyaknya sumber dari informasi tentang gambaran yang tidak ada di buku teks, sumber yang mana nantinya akan menjadi pencarian mereka untuk pengetahuan

baru. Dengan pernyataan ini, diketahui bahwa komik mampu memberikan inspirasi bagi siswa dan mampu mengembangkan pengetahuan baru. Tetapi dalam kondisi di lapangan guru belum mengoptimalkan penggunaan media alat peraga dalam mengajar hal ini dapat diakibatkan karena sedikit sekali alat-alat peraga yang diciptakan untuk membantu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

Berdasarkan data di atas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Media Pembelajaran Komik Strip Pada Mata Pelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IS di SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI IS 1 SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang setelah mengikuti mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran komik strip?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa setelah mengikuti mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran komik strip?

2.2 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa adakah peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI IS 1 SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang setelah mengikuti mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran komik strip.
2. Untuk menganalisa adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa setelah mengikuti mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran komik strip.

2.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi penulis untuk menambah pegetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian baik secara teori maupun praktik di lapangan.
   b. Bagi civitas akademika, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai dunia pendidikan khususnya dalam pengembangan media pembelajaran di masa yang akan datang.
   c. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi guru, sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar siswa sehingga tujuan dalam proses pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
   b. Bagi siswa, sebagai sarana untuk meningkatkan aktitivitas siswa dalam memperoleh informasi tentang pembelajaran ekonomi melalui media

pembelajaran komik strip. Sehingga bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar ekonomi dapat diminimalkan, dan hasil belajar siswa akan meningkat.

c. Bagi sekolah, dalam rangka memberikan sumbangan kepada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat menuntaskan hasil belajar

BAB II

KERANGKA TEORITIS

2.1 Motivasi Belajar

2.1.1 Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan diri individu bertindak dan bergerak.

> Menurut Sardiman (2009:73) kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasa atau mendesak.

Motivasi menurut Slameto (2003:170) oleh Esyenk dan kawan-kawan dirumuskan sebagai ”suatu proses yang menentukan tingkat kegiatan, intensitas, konsisten, serta arah umum dari tingkah laku manusia”.

Sedangkan Wena (2009:33) menyatakan bahwa dalam hal ini secara lebih spesifik motivasi belajar dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku siswa yang menyangkut minat, ketajaman perhatian, konsentrasi, dan ketekunan dalam kegiatan belajar. Di samping itu, motivasi belajar dapat dilihat dari indikator-indikator seperti keantusiasan dalam belajar, minat atau perhatian terhadap pembelajaran, keterlibatan dalam kegiatan belajar, rasa ingin tahu pada isi

pembelajaran, ketekunan dalam belajar, selalu berusaha mencoba, dan aktif mengatasi tantangan yang ada dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dari diri seseorang (peserta didik) untuk melakukan sesuatu yang lebih baik lagi, sehingga apa yang terjadi tujuan mereka dapat tercapai.

2.1.2 Fungsi Motivasi

Hamalik (20011:161) kembali menyatakan bahwa motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan siswa. Jadi, fungsi motivasi meliputi:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

2.1.3 Mengukur Aspek-aspek dalam Motivasi

Motivasi merupakan aspek yang sangat penting dalam pembelajaran peserta didik. Tinggi rendahya motivasi belajar siswa dapat dilihat dari indikator motivasi itu sendiri. Megukur motivasi dapat dilihat di amati dari sisi berikut:

a. Durasi belajar, tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur seberapa lama penggunaan waktu peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.
b. Sikap terhadap belajar, yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan kecenderungan perilakunya terhadap belajar apakah senang, ragu atau tidak senang.

c. Frekuensi terhadap belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari seberapa sering kegiatan belajar dilakukan peserta didik dalam periode tertentu.
d. Kondisi terhadap belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan ketetapan dan kelekatan peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
e. Kegigihan dalam belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari keuletan dan kemampuan dalam mensiasati dan memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
f. Loyalitas terhadap belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan kesetiaan dan berani mempertaruhkan biaya tenaga dan pikiran secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.
g. Visi dalam belajar, yaitu motivasi belajar dapat diukur dengan target belajar yang kreatif, afektif, inovatif serta menyenangkan.
h. Achievement dalam belajar, yaitu motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan prestasi belajarnya. (Dimyati dan Mudjiono, 2006:84)

2.1.4 Pentingnya Motivasi dalam Belajar

Pentingnya motivasi belajar bagi siswa adalah sebagai berikut:

a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
b. Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya.
c. Mengarahkan kegiatan belajar.
d. Membesarkan semangat belajar.
e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (disela-sela istirahat dan bermain). (Dimyati dan Mudjiono, 2006:85)

Motivasi bagi guru adalah sebagi berikut:

a. Membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.
b. Mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa di kelas bermacam ragam.
c. Meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih salah satu diantara bermacam-macam peran seperti sebagai penasehat, fasilitator, instrumen, teman diskusi, penyemangat atau pendidik. (Dimyati dan Mudjiono, 2006:86)

2.2 Hasil Belajar

2.2.1 Pengertian Hasil Belajar

"Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar" (Rifa'i dan Tri Anni, 2011:85). Sugandi (2006:63) menyatakan bahwa "Hasil belajar merupakan uraian untuk menjawab pertanyaan apa yang harus digali, dipahami, dan dikerjakan siswa".

Hasil belajar merefleksikan keleluasaan, kedalaman, dan kompleksitas (secara bergradasi) dan digambarkan secara jelas serta dapat diukur denngan teknik-teknik penilaian tertentu. Sudjana (2009:22) mengungkapkan bahwa "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik setelah peserta didik paham akan materi yang dipelajari, digali, dikerjakan dan diukur dengan sebuah penilaian.

2.2.2 Bentuk Hasil Belajar

Gagne dalam Suprijono (2010:5-6) menyatakan bahwa bentuk dari hasil belajar berupa:

1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespon secara spesifik terhadap rangsangan spesifik.
2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Kemampuan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penelitian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai.

2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Slameto (2003:54) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar meliputi faktor jasmani, psikologis dan kelelahan. Faktor jasmani terdiri dari kesehatan yaitu proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Faktor ekstern meliputi, faktor keluarga, faktor sekolah dan masyarakat. Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung dan metode belajar. Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan.

2.3 Pembelajaran

2.3.1 Pengertian Pembelajaran

Gagne (dalam Rifa'i dan Tri Anni, 2011:192) menyatakan bahwa "Pembelajaran merupakan serangkaian perbuatan eksternal peserta didik yang dirancang untuk mendukung proses internal belajar".

"Pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehinggga peserta didik itu memperoleh kemudahan" (Brings dalam Rifa'i dan Tri Anni, 2011:191).

> Anomin (2011:1) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Hal yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar mengajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah peristiwa yang dialami oleh seseorang yang belajar dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar untuk memperoleh berbagai macam keterampilan dan pengetahuan.

Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan yakni dengan membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi yang menyenangkan.

2.3.2 Komponen-komponen Pembelajaran

Dalam pembelajaran ada beberapa komponen yang sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran, komponen pembelajaran tersebut adalah:

1. Tujuan. Tujuan dari kegiatan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, dan keterampilan atau sikap yang telah dirumuskan secara eksplisit.
2. Subyek belajar. Subyek belajar dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subyek sekaligus obyek. Sebagai subyek karena peserta didik adalah individu yang melakukan proses belajar mengajar dan sebagai obyek karena dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mengubah perilaku peserta didik.
3. Materi pelajaran. Materi pelajaran yang komprehensif, terorganisasi secara sistematis dan dideskripsikan dengan jelas akan berpengaruh terhadap intensitas proses pembelajaran.
4. Strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran akan mewujudkan proses pembelajaran yang efektif. Dalam penerapan strategi pembelajaran seorang guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat, metode mengajar yang sesuai dan teknik-teknik mengajar yang menunjang pelaksanaan mengajar.
5. Media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran. Untuk meningkatkan fungsi media dalam pembelajaran guru harus memilih media yang sesuai sesuai dengan karakteristik peserta didik.

6. Penunjang. Komponen penunjang berfungsi untuk memperlancar, melengkapi dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran sehingga sebagai salah satu komponen pembelajaran pendidik perlu memperhatikan, memilih dan memanfaatkannya. (Rifa'i dan Tri Anni, 2011:194-196).

2.4 Media Pembelajaran

2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara dan pengantar. Jadi media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Suryabrata, 1993 : 6).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar (Ibrahim dan Nana Syaodih, 2003). Senada dengan Sanaky (2009: 2) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Berdasarkan dua pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pembelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar.

2.4.2 Klasifikasi Media Pembelajaran

Dalam pelaksanaan intruksional dikenal beberapa jenis media. Penggunaan media instruksional edukatif ditentukan oleh fungsi dan tujuan intruksional yang ingin dicapai dan tersedianya bahan untuk mengadakan media.

Klasifikasi media menurut Rohani (1997:11-24) adalah :

1. Berdasarkan indra yang digunakan : media audio, media visual, dan media audiovisual
2. Berdasarkan jenis pesan yaitu : media cetak, media non cetak, media grafis dan media non grafis
3. Berdasarkan sasaran yaitu media jangkauan terbatas (tape) dan media jangkauan luas (radio, pers)
4. Berdasarkan penggunaan tenaga listrik (elektronik) yaitu media elektronika dan media non elektronika
5. Media asli dan tiruan, yaitu berupa specimen, meliputi: makhluk hidup dan benda tak hidup
6. Media grafis meliputi: media grafis, media poster, karikatur, media gambar, media pembelajaran komik, dan media gambar bersambung/gambar seri(vitatoon)
7. Media bentuk papan, meliputi: media papan tulis, media papan temple, media papan flannel, media papan/pameran/visual, papan magnet, media papan demonstrasi dan media papan paku
8. Media yang dapat didengar
9. Media pandang dengar
10. Media bahan-bahan cetak

Sesuai dengan pengklasifikasian diatas, maka media pembelajaran komik strip termasuk dalam media cetak/grafis karena media pembelajaran komik strip lebih banyak menekankan pada gambar-gambar yang menceritakan tentang permintaan dan penawaran.

2.4.3 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Namun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar

yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru (Azhar, 2000:15).

Menurut *Encyclopedia of Educational Research* sebagaimana dikutip oleh Hamalik (2011:15) merinci manfaat media pengajaran sebagai berikut:

a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
b. Memperbesar perhatian siswa.
c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, sehinggga membuat pelajaran yang lebih mantap.
d. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa.
e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu terutama melalui gambar hidup.
f. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman yang banyak dalam belajar.
g. Membantu timbulnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan bahasa.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi.

2.5 Media Pembelajaran Komik

2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran Komik

Menurut Trimo, media pembelajaran komik didefinisikan sebagai visualisasi cerita melalui gambar-gambar, sedangkan kata-kata untuk kalimat

hanyalah merupakan semacam penjelasan/gambar (Sungkono & Eko, 1992:57 dalam Trimo, 1997:34).

Sebagai media instruksional edukatif, komik mempunyai sifat yang sederhana, jelas, mudah dan bersifat personal. Komik adalah suatu kartun yang mengungkapkan suatu karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat, dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca. Peranan pokok dari buku komik dalam instruksional adalah kemampuannya dalam menciptakan minat peserta didik (Rohani, 1997: 77-79).

Secara garis besar menurut Sungkono dan Eko (1992:6 dalam Trimo, 1997:37) media pembelajaran komik dibedakan menjadi dua yaitu komik strip (*strip comic*) dan buku komik (*comic book*). Komik strip yaitu komik yang berbentuk lembaran-lembaran bingkai kolom yang biasanya bersambung ceritanya. Sedangkan yang dimaksud buku komik adalah komik yang berbentuk buku, mempunyai cerita yang lebih panjang, dapat langsung selesai ataupun bisa bersambung.

Dalam penelitian ini, media yang digunakan berupa komik strip yang berisi tentang cerita ilustrasi penjelasan materi permintaan dan penawaran. Sebagai alat evaluasi, digunakan beberapa soal latihan untuk mengasah ketrampilan siswa sehingga siswa dapat memahami materi yang diberikan guru.

2.5.2 Syarat-syarat Pembuatan Komik

Media pembelajaran komik termasuk dalam kategori media grafis, sehingga syarat-syarat pembuatan media pembelajaran komik hampir sama dengan media grafis/ gambar. Adapun syarat-syarat pembuatannya (F. Praptono, dkk. 1995) adalah sebagai berikut:

a. Ukuran kertas cukup besar, gambar serta huruf terbaca oleh kelas.
b. Visualisasi ide dan pesan mudah ditangkap dan dipahami.
c. Penampilan cukup menarik/ atraktif.
d. Komposisi warna serasi dan seimbang dengan luas kertas.
e. Penggunaan dan penyimpanan serta pemeliharaan mudah.
f. Mudah dan sederhana pembuatannya.

2.5.3 Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran Komik

Sanaky (2009: 70) mengungkapkan tentang kelebihan media gambar, antara lain:

a. Sifatnya konkret, lebih realis menunjukkan pada pokok masalah bila dibandingkan dengan verbal semata.
b. Gambar dapat mengatasi ruang dan waktu, artinya tidak semua benda, obyek, peristiwa dapat dibawa ke kelas, maka perlu diciptakan dengan membuat gambar atau foto benda tersebut.
c. Gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan panca indera.
d. Memperjelas suatu kajian masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja.
e. Media gambar lebih murah, mudah didapatkan dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Sedangkan kelemahan media gambar diungkapkan oleh Ibrahim dan Nana Syaodih (2003 : 115), diantaranya:

a. Jika dirancang kurang menarik cenderung membosankan.
b. Kurang dapat membuat suasana hidup bagi siswa.

2.5.4 Komik Strip

Komik strip dalam *Perencanaan dan Perancangan Desain Komik Dalam Gaya Postmodern yang Mengangkat Nilai Moral Dengan Tema Persahabatan Sejati* (2002) mengatakan bahwa komik strip adalah jenis komik yang terbit secara harian atau mingguan yang terdiri dari beberapa panel yang tersusun secara horizontal atau vertikal.

Komik strip dalam *Factmonster* (2001) menjelaskan bahwa pengertian komik strip adalah kombinasi antara gambar kartun dan cerita. Susunan terdiri atas cerita bergambar dengan menggunakan beberapa panel berjajar yang isi ceritanya memiliki beberapa karakter. Tokoh yang berpikir dan berbicara akan ditandai dengan menggunakan "balon-balon" yang ada di dalamnya terdapat tulisan dari percakapan.

Pengertian tersebut juga sesuai seperti yang terdapat pada komik strip menurut *The Effect of Positive Emotions on Multimedia Learning.* (2010) adalah sebagai gambar atau deretan gambar yang bercerita. Ditulis dan digambar oleh seniman kartun yang diterbitkan di Koran dan di internet. Ceritanya menggunakan gambar dan sering dikombinasikan dengan kata.

2.6 Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang berupa jurnal. Adapun penjelasan singkat mengenai jurnal tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian Farih Mansur (2012) mengenai Penerapan Teka-Teki Silang Pada Stenografi dengan Model STAD Untuk Meningkatkan Motivasi bahwa hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh hasil siklus I rata-rata motivasi siswa sebesar 57,35%, pada siklus I meningkat menjadi 79,0%. Hasil belajar secara keseluruhan pada siklus I sebesar 62,2% pada siklus II meningkat menjadi 86,5% dan kesimpulannya adalah penerapan media teka-teki silang pada pembelajaran stenografi dengan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
2. Jurnal karya Gregory Bryan dkk, dengan judul "*Creating Komik Books from Picture Books in Sosial Studies Clasrooms"* didalam jurnal ini dibandingkan antara pembelajaran dengan mengggunakan komik (buku bergambar) dengan pembelajaran yang menggunakan format kebudayaan. Mereka beranggapan bahwa komik dianggap lebih membantu, karena comik dapat meningkatkan kreativitas siswa dengan adanya gambar-gambar.
3. Penelitian Marianah Nur (2012) mengenai efektivitas media pembelajaran komik strip gambar dalam pembelajaran Geografi (studi eksperimen pada siswa kelas II SMP N 1 Pegandon Kabupaten Kendal) bahwa hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar pada kelompok media pembelajaran komik strip 8, 12 sedangkan kelompok media gambar 7,28. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar menggunakan media pembelajaran komik strip lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan media gambar.

2.7 Materi Permintaan dan Penawaran

1. Permintaan dan Penawaran

a. Pengertian Permintaan

Permintaan adalah jumlah produk (baik barang maupun jasa) yang diinginkan konsumen pada berbagai tingkat harga selama jangka waktu tertentu.Permintaan dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu:

1) Permintaan Absolut: Permintaan yang tidak diikuti oleh daya beli. Misal: Angan-angan untuk membeli mobil Mazda RX8.
2) Permintaan Potensial: Permintaan yang memiliki daya beli namun belum dilaksanakan. Misal: Sudah memiliki uang yang cukup untuk membeli HP namun Anda tidak mau membeli HP tersebut
3) Permintaan Efektif: Permintaan yang disertai daya beli dan dilaksanakan. Misal: Anda membelibuku di toko buku secara tunai.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan

Permintaan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu:

1) Harga. Harga barang akan sangat mempengaruhi seseorang dalam membeli suatu barang.jika harga naik maka orang akan mengurangi jumlah barang yang diminta dan sebaliknya.
2) Pendapatan. Jika pendapatan seseorang meningkat, maka jumlah barang yang diminta orang itu akan bertambah pula.
3) Harga Barang Lain. Jika harga barang lain mengalami penurunan, orang akan lebih banyak membeli barang yang mengalami penurunan tersebut.

4) Selera. Berapapun harga barang yang diturunkan, jika konsumen tidak memiliki selera dengan barang itu, tidak akan terjadi permintaan terhadap barang itu.

5) Ekspektasi Akan Terjadinya Perubahan Harga. Perkiraan terhadap situasi masa yang akan datang dapat mempengaruhi permintaan suatu barang.

c. Hukum Permintaan

Hukum permintaan menyatakan bahwa antara harga dan jumlah barang yang diminta berbanding terbalik. Artinya, jika harga naik, akan menyebabkan jumlah barang yang diminta turun, dan sebaliknya jika harga turun, akan menyebabkan jumlah barang yang diminta naik, dengan syarat ceteris paribus, yaitu faktor-faktor lain dianggap konstan.

d. Kurva Permintaan

Kurva Permintaan merupakan kurva yang menghubungkan antara harga dengan jumlah barang yang diminta. Perhatikan gambar di bawah ini:

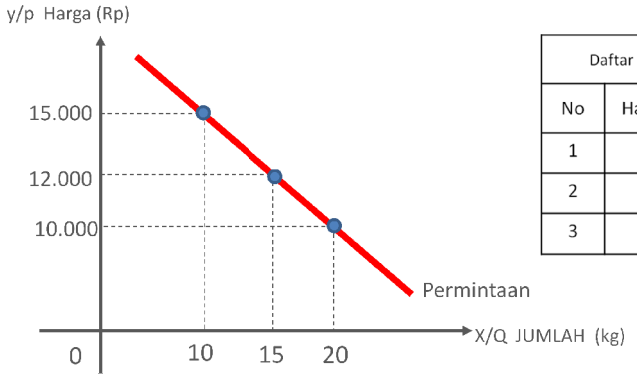

Daftar Harga dan Jumlah Permintaan Barang		
No	Harga (Rp)	Jumlah Permintaan (kg)
1	10.000	20
2	12.000	15
3	15.000	10

Gambar 2.1 Kurva Permintaan

Jika faktor harga yang mempengaruhi permintaan maka akan menyebabkan kurva permintaan bergerak. Namun, jika faktor lain yang mempengaruhi permintaan akan menyebabkan kurva permintaan bergeser. Seperti yang telah dijelaskan, pergeseran kurva permintaan dapat terjadi jika faktor yang mempengaruhi permintaan selain harga barang itu sendiri tidak ceteris paribus, misalnya perubahan pendapatan.Pergeseran kurva permintaan ke kanan karena peningkatan pendapatan sehingga jumlah permintaan bertambah.Pergeseran kurva permintaan ke kiri karena penurunan pendapatan sehingga jumlah permintaan berkurang.

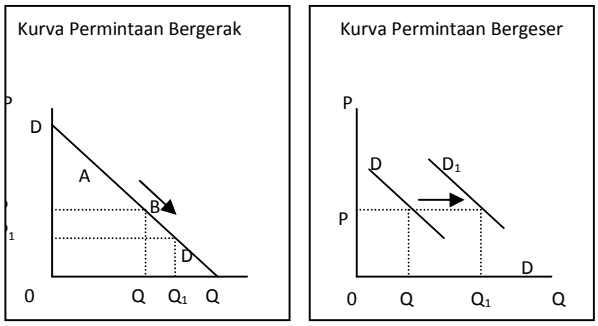

Gambar 2.2

Pergeseran Kurva Permintaan

e. Pengertian Penawaran

Penawaran adalah sejumlah barang atau jasa yang ditawarkan oleh penjual (produsen) pada berbagai tingkat harga dan dalam waktu tertentu (per hari, per minggu, per tahun). Macam-macam penawaran adalah penawaran perseorangan (individu), penawaran kolektif (bersama). Penawaran timbul karena adanya motif produksi (usaha untuk mendapat keuntungan maksimal dan meminimalkan kerugian).

f. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penawaran

Faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran yaitu:

1. Harga barang itu sendiri. Harga barang jadi akan mempengaruhi seorang produsen atau pedagang dalam menjual produknya.
2. Kemajuan teknologi. Kemajuan teknolohi dapat mengubah input (sumber daya) yang diperlukan dalam proses produksi.
3. Biaya produksi. Perubahan biaya produksi akan mempengaruhi perubahan barang yang ditawarkan.
4. Persediaan sarana produksi. Produksi akan terganggu jika persediaan sarana produksi berkurang.
5. Bertambahnya jumlah produsen. Jika penjualan suatu barang mendatangkan keuntungan, maka akan mendorong para usahawan baru di bidang itu. Hal ini akan menyebabkan kurva bergeser ke kanan.
6. Peristiwa alam

g. Hukum Penawaran

Hukum penawaran menyatakan bahwa hubungan antara harga barang/jasa dan jumlah yang ditawarkan positif. Artinya, jika harga naik, jumlah yang ditawarkan juga naik. Demikian pula sebaliknya jika harga turun, jumlah yang ditawarkan juga mengalami penurunan dengan syarat *ceteris paribus*, yaitu faktor-faktor lain dianggap konstan.

Sama seperti pada permintaan, jika faktor harga mempengaruhi penawaran, hal itu akan menyebabkan kurva penawaran bergerak. Namun,

jika faktor lain yang mempengaruhi penawaran, akan menyebabkan kurva penawaran bergeser.

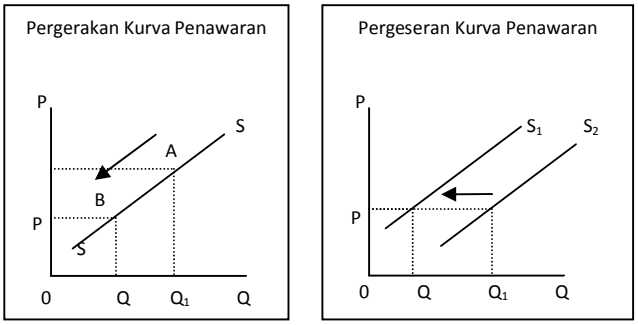

Gambar 2.3 Kurva Penawaran

Pergeseran kurva penawaran juga terjadi jika faktor-faktor yang mempengaruhi penawaran selain harga barang itu sendiri tidak ceteris paribus, misalnya perubahan biaya produksi. Hal ini dapat menyebabkan tidak berlakunya hukum penawaran. Pergeseran kurva penawaran ke kiri karena peningkatan biaya produksi sehingga jumlah penawaran berkurang. Pergeseran kurva penawaran ke kanan karena penurunan biaya produksi sehingga jumlah penawaran bertambah.

2. Harga Keseimbangan

a. Fungsi Permintaan

Hubungan antara harga dan permintaan dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis. Fungsi permintaan diperoleh sebagai berikut:

$P - P_1 = m(Q - Q_1)$

Keterangan:

P : harga barang

Q : jumlah barang yang diminta

P_1 : harga mula-mula

Q_1 : jumlah yang diminta mula-mula

m : gradien (besar kemiringan kurva dari kenaikan variabel P dengan Q)

Permintaan atas barang atau jasa juga dapat dituliskan dengan fungsi sebagai berikut: Qd = a – bP (Qd = jumlah permintaan; b = konstanta; P = harga).

b. Fungsi Penawaran

Hubungan antara harga dan penawaran dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis. Fungsi penawaran diperoleh sebagai berikut:

$P – P1 = m(Q – Q_1)$

Keterangan:

P : harga barang

Q : jumlah barang yang diminta

P_1 : harga mula-mula

Q_1 : jumlah yang diminta mula-mula

m : gradien (besar kemiringan kurva dari kenaikan variabel P dengan Q)

Penawaran atas barang atau jasa juga dapat dituliskan dengan fungsi sebagai berikut: Qs = a – bP (Qs = jumlah penawaran; b = konstanta; P = harga)

c. Harga keseimbangan

Harga yang terbentuk di pasar merupakan harga keseimbangan. Harga keseimbangan merupakan adalah harga yang terbentuk pada tingkat jumlah yang diinginkan penjual sama dengan jumlah yang diinginkan pembeli.

Dengan kata lain titik pertemuan antara kurva permintaan dan penawatan. Jika menggunakan fungsi permintaan dan penawaran, harga keseimbangan akan terjadi jika Qd = Qs.

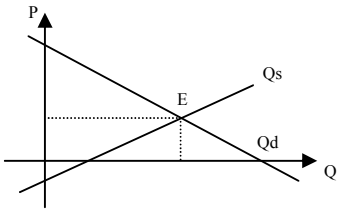

Gambar 2.4 Grafik Harga Keseimbangan

Keseimbangan di pasar adalah suatu keadaan yang bergantung pada kondisi permintaan dan penawaran yang berlaku pada saat tertentu. Pasar hanya dapat dikatakan dalam keadaan keseimbangan (*equilibrium*) selama kondisi-kondisi permintaan dan penawaran tidak ada perubahan. Jika salah satu kondisi baik permintaan maupun penawaran atau kedua-duanya berubah, harga pasar akan bergeser dari keadaan keseimbangan yang ada ke keseimbangan yang beru.

Perubahan harga keseimbangan dapat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

1) Pergeseran Kurva Permintaan

Jika permintaan mengalami penurunan, kurvanya akan bergeser ke kiri. Jika permintaan mengalami kenaikan, maka kurva akan bergeser ke kanan. Pergeseran tersebut akan mengakibatkan terbentuknya harga keseimbangan yang baru. Perhatikan gambar berikut:

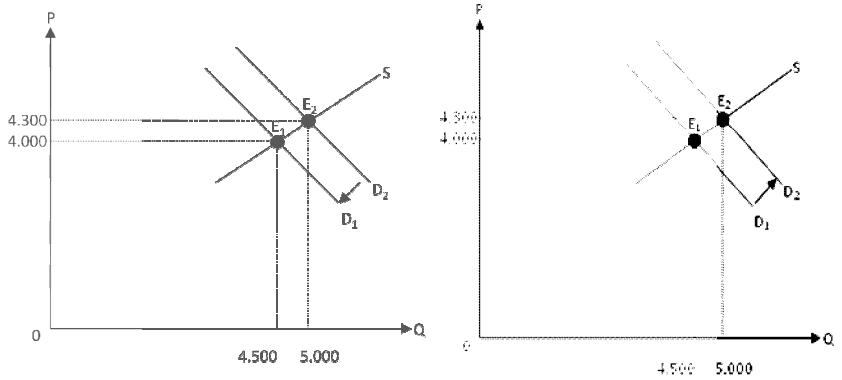

Gambar 2.5 Contoh Grafik Pergeseran Kurva Permintaan

2) Pergeseran Kurva Penawaran

Jumlah penawaran barang yang meningkat ditunjukkan dengan pergeseran kurva penawaran ke kanan. Jika jumlah penawaran menurun, kurvanya akan bergeser ke kiri. Pergeseran tersebut juga akan mengakibatkan terbentuknya harga keseimbangan yang baru. Perhatikan gambar berikut:

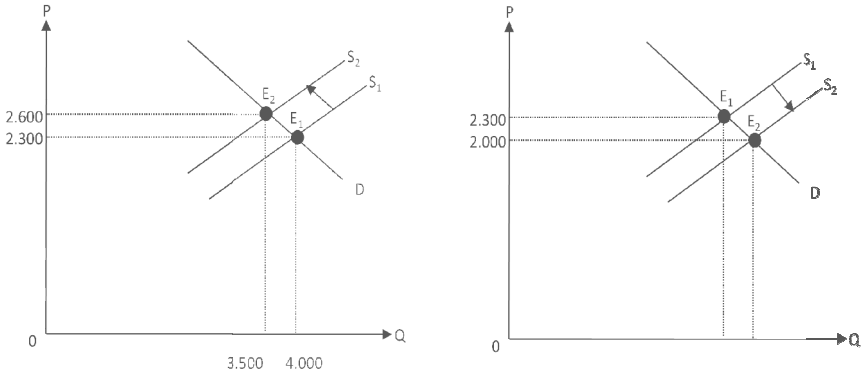

Gambar 2.6 Contoh Grafik Pergeseran Kurva Penawaran

3) Pergeseran Kurva Permintaan dan Penawaran

Jika kurva permintaan dan penawaran bergeser ke arah yang sama secara bersamaan dan berimbang, harga keseimbangan akan tetap atau netral. Sebagai contoh jika kurva permintaan dan penawaran sama-sama bergeser ke kananm namun dengan peningkatan jumlah peningkatan yang sama maka harga keseimbangan akan tetap pada P_1. Sedangkan jumlah keseimbangan akan meningkat menjadi Q_1. Perhatikan gambar berikut:

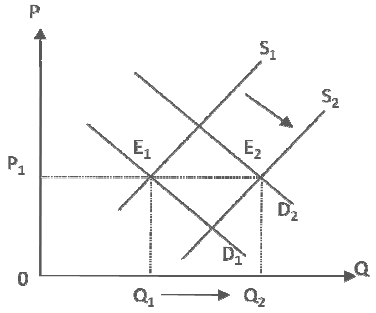

Gambar 2.7 Grafik Pergeseran Kurva Permintaan dan Penawaran

2.8 Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran ekonomi kelas XI IS 1 di SMA Negeri Wonotunggal Batang diketahui bahwa motivasi belajar siswa masih rendah dan dilihat dari hasil nilai ulangan banyak siswa yang belum tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu sebesar 75. Motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan tolok ukur dari kualitas pembelajaran itu sendiri, supaya siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran seorang guru harus mengupayakan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi khususnya pada standar kompetensi permintaan dan penawaran salah satunya adalah media pembelajaran komik strip. Media pembelajaran komik strip menyajikan materi pembelajaran ekonomi dalam bentuk gambar yang tidak membosankan sehingga siswa lebih terpacu untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Pembelajaran menggunakan media pembelajaran komik strip dilakukan dalam beberapa siklus dimana dalam setiap siklus terdapat perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Tindakan pada siklus I yang belum berhasil diadakan perubahan pada tindakan siklus II sebagai perbaikan. Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran ekonomi diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat skema kerangka berpikir berikut ini.

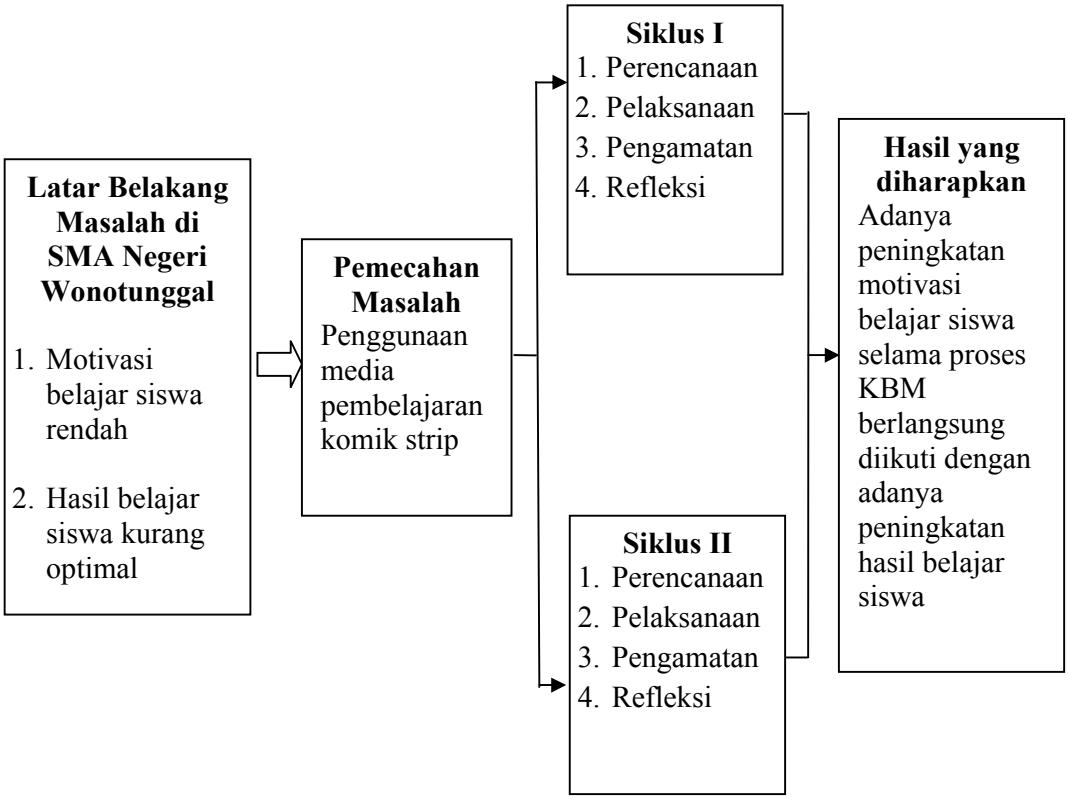

Gambar 2.8 Kerangka Berpikir

2.7 Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa di dalam mata pelajaran ekonomi setelah menggunakan media pembelajaran komik strip.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Desain penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Menurut Suharsimi (2010:3) "penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama".

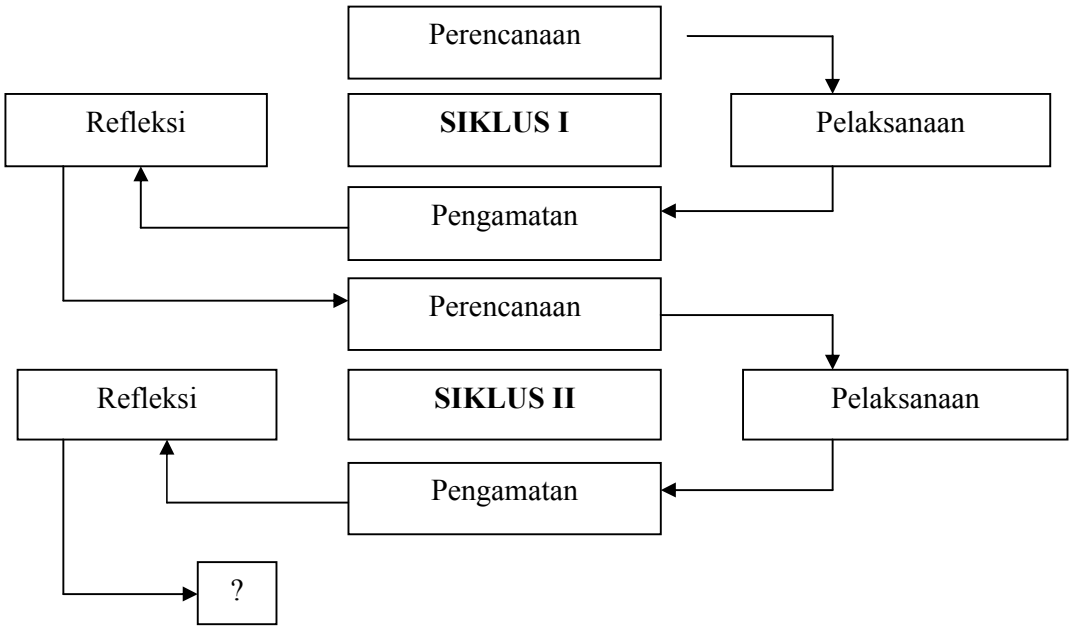

Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas Mengunakan Media Pembelajaran Komik Strip

3.2 *Setting* dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang yang beralamat di Jalan Wonotunggal-Warungasem km. 7 Batang. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IS 1 yang berjumlah 45 siswa. Berdasarkan observasi awal, kelas XI IS 1 dalam mata pelajaran ekonomi motivasi siswanya masih rendah. Oleh karena itu, peneliti menetapkan subyek penelitian pada kelas XI IS 1 yang dirasa perlu untuk menerapkan media pembelajaran inovatif yang akan membantu meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai upaya meningkatkan hasil belajar.

3.3 Faktor yang Diteliti

Adapun faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Faktor guru yaitu cara guru dalam merencanakan pembelajaran dan cara guru dalam kegiatan belajar dengan menerapkan media pembelajaran komik strip pada mata pelajaran ekonomi.
b. Faktor siswa yaitu:
    1. Mengetahui seberapa besar persentase peningkatan motivasi belajar siswa dengan media pembelajaran komik strip pada mata pelajaran ekonomi.
    2. Hasil belajar siswa setelah kegiatan pembelajaran yang berasal dari pengamatan pada setiap akhir siklus.

3.4 Rancangan Penelitian (Siklus Penelitian)

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus ada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

1. Prosedur Penelitian Siklus I

   a. Perencanaan

   Tahap pertama yang dilakukan adalah observasi awal dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran sampai dengan pelaksanaan pembelajaran yang mencakup rumusan tujuan pembelajaran sampai dengan penelitian untuk mengukur keberhasilan siswa berupa peningkatan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

   b. Pelaksanaan dan tindakan

   Pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk kelas sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan pada tahap perencanaan

   c. Pengamatan

   Pada tahap ini dilaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan perangkat sebagai berikut:

   1. Lembar observasi yang di pegang oleh guru berupa hasil tes untuk mengamati hasil pekerjaan siswa.
   2. Lembar observasi yang dipegang oleh peneliti digunakan untuk mengamati jalannya penelitian tindakan.

d. Refleksi

Penelitian ini menggunakan dasar refleksi dari hasil tes dan observasi. Jadi tindakan pada siklus I yang dinilai belum berhasil terhadap penelitian, diadakan perubahan yang dilanjutkan pada kegiatan siklus II sebagai perbaikan.

2. Prosedur Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Hasil penelitian pada siklus I yang dinilai belum sesuai dengan hasil yang diinginkan, maka perlu dilakukan tindakan sebagai tindak lanjut dari tindakan yang pertama. Kegiatan perencanaan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Menyusun perbaikan rencana pembelajaran
2. Menyusun perbaikan instrumen penelitian berupa tes dan lembar observasi
3. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

b. Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil refleksi pada siklus I.

c. Observasi

Pengamatan dilaksanakan pada kegiatan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan ini dilakukan dari awal sampai akhir proses pembelajaran.

d. Refleksi

Keseluruhan hasil kegiatan pada siklus II yaitu jawaban soal siswa dan hasil observasi siswa dilakukan analisis sebagai upaya untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan perbaikan siklus I. Hasil tes pada siklus II dan hasil observasi selanjutnya dilakukan perbandingan dengan hasil yang diperoleh pada siklus I baik mengenai pencapaian skor maupun ketuntasan hasil belajar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain:

1. Metode Tes

   "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok" (Suharsimi, 2010:193). Tes yang dimaksud adalah tertulis tentang materi yang telah diajarkan.

2. Metode Observasi

   Kusumah (2010:66) mengungkapkan bahwa "pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian". Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengamati perilaku siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Aspek yang diamati dalam observasi ini adalah motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran ekonomi.

3.6 Validitas Instrumen

Validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi. ”Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*” (Azwar, 2011:45). Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah ”sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan isi obyek yang hendak diukur” atau ”sejauh mana isi tes mencerminkan isi atribut yang hendak diukur”. Untuk mengetahui isi itu valid atau tidak, dengan cara dikonsultasikan kepada *professional judgment* bidang ekonomi. Instrumen yang menggunakan validitas adalah tes kemampuan siswa dan lembar pengamatan motivasi belajar siswa.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan tujuannya adalah untuk memperoleh bukti kepastian apakah terjadi perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diharapkan.

1. Merekapitulasi nilai ulangan siswa sebelum dilakukan tindakan dan nilai tes diakhir siklus I dan siklus II.
2. Menghitung nilai rerata atau persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang berfungsi untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar.

   Nilai rata-rata siswa dicari dengan rumus:

$$\overline{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\overline{X}$: Nilai rerata
N : Banyaknya siswa
$\sum$: Jumlah nilai seluruh siswa

(Sudjana, 2009:109)

3. Menghitung Ketuntasan Belajar

Menghitung ketuntasan belajar secara klasikal digunakan rumus teknik analisis deskriptif sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum Siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{\sum Siswa} x\ 100$$

(Daryanto, 2011:192)

4. Data Observasi Motivasi Belajar Siswa

Data observasi siswa digunakan untuk menilai motivasi siswa secara individu dan kelompok. Penilain motivasi belajar siswa menggunakan skala likert dengan rentang 5 sampai dengan 1 dengan kategori sebagai berikut:

5 = sangat tinggi
4 = tinggi
3 = cukup
2 = rendah
1 = sangat kurang

5 Menghitung nilai aspek motivasi belajar siswa digunakan rumus:

$$\text{Motivasi} = \frac{\sum Skor\ yang\ diperoleh}{\sum Skor\ maksimal} \text{ x } 100$$

(Suharsimi, 2009:133)

Dalam menentukan interval persentase untuk menentukan kategori data dilakukan dengan cara berikut:

1. Nilai tertinggi = x (skor tertinggi)
2. Nilai terendah = x (skor terendah)
3. Rentangan = x (skor tertinggi) – x (skor terendah)
4. Jarak interval antara kategori mulai dari sangat rendah (SR) sampai dengan sangat tinggi (ST) menggunakan rumus:

$$\textit{jarak interval (i)} = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kelas\ interval}$$

$$\textit{jarak interval (i)} = \frac{x(skor\ tertinggi) - x(skor\ terendah)}{5}$$

(Widoyoko, 2012:110)

Berdasarkan perhitungan di atas, tabel dan kriteria persentase adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Interval Skor dan Kategori

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
x – x(skor tertinggi)	Sangat Tinggi	-	-
x – x	Tinggi	-	-
x – x	Cukup	-	-
x – x	Rendah	-	-
x(skor terendah) – x	Sangat Rendah	-	-

(Widoyoko, 2012:113)

x (skor tertinggi) : Interval terendah
Frekuensi : Jumlah responden
Persentase : Jumlah responden yang dipersentasekan sesuai kategorinya

Jumlah "x" disesuaikan dengan jumlah butir pernyataan tiap variabel atau indikator. "Pilihan respon skala skala lima mempunyai variabilitas respon lebih baik atau lebih lengkap dibandingkan skala empat sehingga mampu mengungkap lebih maksimal perbedaan sikap responden" (Widoyoko, 2012:106).

6 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa. Persamaan regresi sederhana untuk motivasi siswa dan hasil belajar adalah sebagai berikut :

$Y = a + bX$

Keterangan :

Y = Motivasi

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Hasil Belajar

Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji asumsi klasik karena dalam analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana.

7 Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi 5% (α = 0,05). Pengujian hipotesis (uji F) menggunakan bantuan program SPSS 16.0.

b. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui besarnya hasil belajar siswa. Bila koefisien determinasi $R^2 = 0$, berarti

motivasi siswa tidak mempunyai pengaruh (0%) terhadap hasil belajar. Sebaliknya, bila koefisien determinasi $R^2 = 1$, berarti hasil belajar siswa 100% dipengaruhi oleh motivasi siswa. Oleh karena itu letak R^2 berada dalam interval antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Untuk mengetahui besarnya kontribusi motivasi siswa terhadap hasil belajar siswa, maka perlu dicari koefisien determinasi secara keseluruhan. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0. hasil perhitungan *adjusted* R^2 secara keseluruhan digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier sederhana.

3.8 Indikator Keberhasilan

Mulyasa (2006:209) ”Dari segi hasil, proses, pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran”. Oleh karena itu sebagai tolak ukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Penelitian Siklus I

A. Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan persiapan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran komik strip yang berupa rencana kegiatan menetukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah. Langkah ini merupakan upaya memperbaiki kelemahan dalam kegiatan pembelajaran ekonomi yang telah berlangsung selama ini di kelas XI IS 1 SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang.

Adapun kegiatan dari tahap perencanaan ini adalah:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Menyediakan alat dan sumber belajar. Alat yang digunakan adalah media pembelajaran komik strip, dan soal post test. Sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS ekonomi.
3. Membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mengukur motivasi belajar siswa.
4. Mendesain alat evaluasi berupa tes pada siklus I. Tes tersebut sebelumnya sudah divalidasi oleh validator.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan merupakan suatu kegiatan dilaksanakannya skenario pembelajaran yang telah direncanakan. Tindakan pada pembelajaran siklus I ini dilaksanakan pada pembelajaran ekonomi. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sebagaimana telah direncanakan pada tahap perencanaan. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal, pada tahap awal meliputi:

   Kegiatan awal

   a. Memberi salam dan doa *(Religius)*
   b. Mengecek kehadiran siswa dan persiapannya
   c. Menginformasikan KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
   d. Memotivasi siswa tentang pentingnya mengetahui konsep permintaan dan penawaran dalam perekonomian (Rasa ingin tahu)
   e. Guru menjelaskan tujuan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran komik strip.

2. Kegiatan inti, pada tahap pelaksanaan tindakan meliputi:

   a. Guru menjelaskan materi pelajaran
   b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang
   c. Guru memberi pengarahan dan memberi contoh pada kelompok tentang cara pembelajaran menggunakan media pembelajaran komik strip.
   d. Guru membimbing siswa pada saat mengerjakan soal
   e. Guru melakukan penilaian

f. Memberikan post test kepada siswa

3. Kegiatan penutup yang dilakukan adalah:

a. Guru dan siswa melakukan refleksi

b. Guru melakukan penilaian akhir terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup

C. Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran komik strip dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disiapkan dan peneliti dibantu dengan empat orang teman dalam pelaksanaannya. Untuk mengetahui sejauhmana tingkat motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran komik strip dapat diukur menggunakan pedoman observasi motivasi belajar siswa per aspek dan pedoman observasi motivasi belajar setiap siswa serta keseluruhan siswa yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
1	Kemampuan siswa memperhatikan pada saat guru mengajar pada pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran komik strip.	62,66	Cukup
2	Kemampuan siswa menunjukkan rasa minat dan antusias yang tinggi untuk belajar ekonomi dengan media pembelajaran komik strip.	68,44	Tinggi
3	Kemampuan siswa memahami materi yang diberikan oleh guru dan ikut terlibat dalam pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran komik strip.	52,44	Cukup
4	Kemampuan siswa menanyakan kepada guru bila mengalami kesulitan pada saat kegiatan pembelajaran ekonomi.	51,55	Rendah
5	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.	52	Cukup
6	Kemampuan siswa berusaha mencoba mengerjakan dan memahami soal-soal sendiri dengan baik.	61,77	Cukup
7	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu serta dapat mempraktikkan media pembelajaran komik strip.	60,88	Cukup
Rata-rata		**58,53%**	**Cukup**

Sumber : Pengolahan Data Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel 4.1 tentang hasil pengamatan motivasi belajar siklus I, maka dapat diketahui bahwa:

1. Kemampuan siswa memperhatikan pada saat guru mengajar pada pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran komik strip memperoleh skor sebesar 62,66% termasuk dalam kategori cukup. Pada aspek ini siswa sudah cukup antusias dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.
2. Kemampuan siswa menunjukkan rasa minat dan antusias yang tinggi untuk belajar ekonomi dengan media pembelajaran komik strip memperoleh skor sebesar 68,44% termasuk dalam kategori tinggi. Banyak siswa yang antusias dengan pembelajaran ekonomi menggunakan komik strip karena hal ini merupakan hal yang baru bagi mereka.
3. Kemampuan siswa memahami materi yang diberikan oleh guru dan ikut terlibat dalam pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran komik strip memperoleh skor sebesar 52,44% termasuk dalam kategori cukup. Hal tersebut terlihat masih banyaknya siswa yang belum memahami materi yang disampaikan.
4. Kemampuan siswa menanyakan kepada guru bila mengalami kesulitan pada saat kegiatan pembelajaran ekonomi memperoleh skor sebesar 51,55% termasuk dalam kategori rendah. Terlihat dari siswa yang masih belum berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan mengerjakan tugas.
5. Kemampuan siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu memperoleh skor sebesar 52% termasuk dalam kategori cukup. Dalam menyelesaikan

tugas, siswa masih belum bisa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu sesuai ketentuan di awal pembelajaran.

6. Kemampuan siswa berusaha mencoba mengerjakan dan memahami soal-soal sendiri dengan baik memperoleh skor 61,77% termasuk dalam kategori cukup.
7. Kemampuan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu serta dapat mempraktikkan media pembelajaran komik strip memperoleh skor 60,88% termasuk dalam kategori cukup.

Tabel 4.2
Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Setiap Siswa Siklus I

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	4	8,89%
Cukup	37	82,22%
Tinggi	4	8,89%
Sangat Tinggi	0	0%

Sumber: Pengolahan Data Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Setiap Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan siklus I tidak ada siswa yang motivasinya masuk dalam kategori sangat rendah. Sebanyak 4 siswa masuk dalam kategori rendah dengan persentase 8,89%, 37 siswa masuk dalam kategori cukup dengan persentase 82,22%, 4 siswa masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 8,89%, sedangkan pada kategori motivasi belajar sangat tinggi belum ada siswa yang mencapainya. Dilihat dari motivasi belajar siswa

secara keseluruhan di kelas, maka pada pelaksanaan siklus I motivasi belajar siswa mencapai 58,53% dan masuk dalam kategori cukup.

Penelitian pada siklus I ini juga untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Nilai Post Test Siswa Siklus I

No.	Keterangan	Siklus I
1.	Rata-rata	72,8
2.	Nilai Tertinggi	86
3.	Nilai Terendah	48
4.	Tuntas	28
5.	Tidak Tuntas	17
6.	% Ketuntasan Klasikal	62,22
7.	Indikator Keberhasilan	75%

Sumber : Pengolahan Data Nilai Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat diketahui bahwa pada siklus I diperoleh hasil rata-rata nilai siswa sebesar 72,8 dengan nilai tertinggi yaitu 86 dan nilai terendah yaitu 48. Banyaknya siswa yang tuntas sebanyak 28 siswa sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 siswa. Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus I adalah sebesar 62,22%. Pada penelitian siklus I ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilannya yaitu sebesar 75% maka dari itu akan diperbaiki pada siklus II.

D. Refleksi

Refleksi adalah mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil dari tindakan. Berdasarkan hasil pengamatan serta hasil belajar siswa pada siklus I yang menunjukkan persentase motivasi belajar serta hasil belajar siswa yang masih kurang memenuhi indikator keberhasilan maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan serta dilihat dari data rata-rata motivasi belajar siswa, tingkat motivasi belajar siswa berada pada kategori cukup yakni sebesar 58,53%. Sebagian besar proses motivasi belajar siswa yang diamati masih perlu ditingkatkan oleh karena itu perlu dilakukan penelitian siklus II untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan serta dilihat dari data rata-rata hasil belajar siswa, hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 62,22% dan belum mencapai indikator keberhasilan yaitu sebesar 75% sehingga perlu dilakukan penelitian siklus II untuk memperbaiki hasil belajar siswa.

Kelebihan yang diperoleh pada siklus I adalah memperkenalkan kepada siswa tentang media pembelajaran komik strip pada pembelajaran ekonomi materi permintaan dan penawaran barang sehingga siswa lebih antusias dan dapat memahami materi yang disampaikan guru dengan seksama.

Kekurangan atau kelemahan yang diperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Siswa masih takut untuk bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan dalam pemebelajaran ekonomi materi permintaan dan penawaran barang menggunakan media pembelajaran komik strip.
2. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas dari guru tepat waktu juga masih rendah.

4.1.2 Hasil Penelitian Siklus II

A. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II ini dibuat berdasarkan hasil refleksi peneliti bersama guru pada kegiatan siklus I. Masalah yang ada pada siklus I yaitu belum tercapainya kompetensi dasar sesuai dengan indikator pembelajaran.

Pada tahap ini tetap dilakukan persiapan yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
2. Menyediakan alat dan sumber belajar. Alat yang digunakan adalah media pembelajaran komik strip, dan soal post test. Sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS ekonomi.
3. Membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk mengukur motivasi belajar siswa.
4. Mendesain alat evaluasi berupa tes pada siklus I. Tes tersebut sebelumnya sudah divalidasi oleh validator.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan sesuai dengan skenario yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran diawali dengan apersepsi untuk mengingatkan kembali materi tentang permintaan dan penawaran apa saja yang dirasa siswa sulit serta pemberian motivasi yang diberikan guru kepada siswa agar siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Kegiatan awal, pada tahap awal meliputi:

   Kegiatan awal

   a. Memberi salam dan doa *(Religius)*
   b. Mengecek kehadiran siswa dan persiapannya
   c. Menginformasikan KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
   d. Memotivasi siswa tentang pentingnya mengetahui konsep permintaan dan penawaran dalam perekonomian *(Rasa ingin tahu)*
   e. Guru menjelaskan tujuan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran komik strip.

2. Kegiatan inti, pada tahap pelaksanaan tindakan meliputi:

   a. Guru menjelaskan materi pelajaran
   b. Guru membimbing siswa pada saat mengerjakan soal
   c. Guru melakukan penilaian
   d. Memberikan post test kepada siswa
   e. Memberikan simpulan

3. Kegiatan penutup yang dilakukan adalah:
   a. Guru dan siswa melakukan refleksi
   b. Guru melakukan penilaian akhir terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
   c. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup

C. Pengamatan

Dari hasil pengamatan siklus II yang telah dilaksanakan siswa tampak lebih termotivasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik strip. Hal ini dapat di lihat pada tabel 4.4 hasil pengamatan motivasi belajar siswa siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
1	Kemampuan siswa memperhatikan pada saat guru mengajar pada pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran komik strip.	81,33	Tinggi
2	Kemampuan siswa menunjukkan rasa minat dan antusias yang tinggi untuk belajar ekonomi dengan media pembelajaran komik strip.	82,67	Tinggi
3	Kemampuan siswa memahami materi yang diberikan oleh guru dan ikut terlibat dalam pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran komik strip.	78,67	Tinggi
4	Kemampuan siswa menanyakan kepada guru bila mengalami kesulitan pada saat kegiatan pembelajaran ekonomi.	77,78	Tinggi

5	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.	80,44	Tinggi
6	Kemampuan siswa berusaha mencoba mengerjakan dan memahami soal-soal sendiri dengan baik.	80,44	Tinggi
7	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu serta dapat mempraktikkan media pembelajaran komik strip.	92,44	Sangat Tinggi
Rata-rata		**81,96%**	**Tinggi**

Sumber : Pengolahan Data Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan tabel 4.4 tentang hasil pengamatan motivasi belajar siswa siklus II, maka dapat diketahui bahwa:

1. Kemampuan siswa memperhatikan pada saat guru mengajar pada pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran komik strip memperoleh skor sebesar 81,33% termasuk dalam kategori tinggi. Pada aspek ini siswa sudah sangat antusias dalam memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.
2. Kemampuan siswa menunjukkan rasa minat dan antusias yang tinggi untuk belajar ekonomi dengan media pembelajaran komik strip memperoleh skor sebesar 82,67% termasuk dalam kategori tinggi. Banyak siswa yang antusias dengan pembelajaran ekonomi menggunakan komik strip.
3. Kemampuan siswa memahami materi yang diberikan oleh guru dan ikut terlibat dalam pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran komik strip memperoleh skor sebesar 78,67% termasuk dalam kategori tinggi

4. Kemampuan siswa menanyakan kepada guru bila mengalami kesulitan pada saat kegiatan pembelajaran ekonomi memperoleh skor sebesar 77,78% termasuk dalam kategori tinggi. Terlihat dari siswa yang sudah banyak berani bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan mengerjakan tugas.
5. Kemampuan siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu memperoleh skor sebesar 80,44% termasuk dalam kategori tinggi. Dalam menyelesaikan tugas, siswa masih belum bisa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu sesuai ketentuan di awal pembelajaran.
6. Kemampuan siswa berusaha mencoba mengerjakan dan memahami soal-soal sendiri dengan baik memperoleh skor 80,44% termasuk dalam kategori tinggi.
7. Kemampuan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu serta dapat mempraktikkan media pembelajaran komik strip memperoleh skor 92,44% termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 4.5
Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Setiap Siswa Siklus II

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Sangat Rendah	0	0%
Rendah	0	0%
Cukup	2	4,44%
Tinggi	32	71,11%
Sangat Tinggi	11	24,44%

Sumber : Pengolahan Data Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa pada pelaksanaan siklus II tidak ada siswa yang motivasi belajarnya masuk dalam kategori sangat rendah dan rendah. Sebanyak 2 siswa masuk dalam kategori cukup dengan persentase 4,44%, 32 siswa masuk dalam kategori tinggi dengan persentase 71,11%, dan 11 siswa masuk dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 24,44%. Dilihat dari motivasi belajar siswa secara keseluruhan di kelas, maka pada pelaksanaan siklus II motivasi belajar siswa meningkat dari 58,53% menjadi 81,96% dan masuk dalam kategori tinggi.

Rata-rata motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada siklus II ini diketahui terjadi peningkatan rata-rata motivasi belajar siswa dan hasil belajar pun terjadi peningkatan. Hal ini terbukti pada hasil belajar siswa siklus II berikut ini:

Tabel 4.6
Nilai Post Test Siswa Siklus II

No.	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1.	Rata-rata	72,8	84,06
2.	Nilai Tertinggi	86	94
3.	Nilai Terendah	48	65
4.	Tuntas	28	38
5.	Tidak Tuntas	17	7
6.	% Ketuntasan Klasikal	62,22%	84,44%
7.	Indikator Keberhasilan	75%	75%

Sumber : Pengolahan Data Nilai Siswa Siklus II

Berdasarkan tabel 4.6 maka dapat diketahui bahwa pada siklus II diperoleh hasil rata-rata nilai siswa sebesar 84,06 dengan nilai tertinggi yaitu 94 dan nilai terendah yaitu 65. Banyaknya siswa yang tuntas sebanyak 38 siswa sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa. Ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus II adalah sebesar 84,44%, karena pada penelitian siklus II ketuntasan klasikal yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilannya yaitu sebesar 75%, oleh karena itu penelitiannya dihentikan pada siklus II.

D. Refleksi

Pada refleksi siklus II ini, peneliti menganalisis lembar pengamatan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa pada siklus II. Berdasarkan pelaksanaan dan pengamatan serta melihat data rata-rata motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa siklus II terjadi peningkatan.

Berdasarkan hasil analisis dari lembar pengamatan dan hasil belajar siswa serta refleksi dari siklus II, maka diperoleh refleksi pada siklus II yaitu sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan kemampuan siswa untuk bertanya apabila mengalami kesulitan pada saat mengerjakan tugas.
2. Kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu juga mengalami peningkatan, hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa untuk menggunakan media pembelajaran komik strip dalam pembelajaran.

3. Minat dan antusiasme siswa dalam pembelajaran ekonomi mengalami peningkatan dengan adanya proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran komik strip.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa dari segi motivasi belajar siswa, persentase yang dicapai sebesar 84,44% termasuk dalam kategori tinggi dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Dilihat dari tes evaluasi yang dilaksanakan pada akhir siklus II diperoleh hasil rata-rata nilai siswa adalah 84,06. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 94 dan nilai terendahnya 65. Banyaknya siswa yang tuntas adalah 38 sedangkan yang belum tuntas hanya 7 siswa. Ketuntasan klasikal pada siklus II adalah sebesar 84,44%. Pada penelitian siklus II ketuntasan klasikal yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni 75%.

4.1.3 Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Siklus II Terhadap Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penelitian siklus II ini, peneliti juga ingin mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XI IS 1 SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 dengan analisis regresi linier sederhana yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Coefficient[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
1 (Contant)	B	Std. Error	Beta		
motivasi	18.680	11.187		1.670	.102
	2.279	.389	.666	5.861	.000

a. Dependent Variable : Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7 diperoleh nilai konstanta sebesar 48,163 dengan koefisien untuk hasil belajar sebesar 1,582 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

Y=18,680+2,279X

Persamaan linier diatas mempunyai makna:

1. Koefisien regresi 2,279 hasil belajar dari perhitungan regresi linier sederhana diperoleh hasil positif. Hal ini berarti setiap ada peningkatan hasil belajar 1% akan diikuti dengan peningkatan motivasi belajar siswa sebesar koefisien hasil belajar 2,279.
2. Konstanta regresi 18,680 menyatakan bahwa tanpa adanya hasil belajar maka nilai motivasi belajar siswa sebesar konstanta 18,680.

Tabel 4.8 Output Hasil Analisis Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1109.807	1	1109.807	34.357	.000a
	Residual	1388.993	43	32.302		
	Total	2498.800	44			

a. Predictors: (Constant), motivasi

Dependent Variable: hasil

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.8 hasil perhitungan uji simultan diperoleh F_{hitung}=34,357 dengan nilai sig sebesar 0,000<0,05 sehingga signifikan, sehingga keputusan yang dapat diambil adalah "ada pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa".

Tabel 4.9 Output Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Ajusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.666[a]	.444	.431	5.683

a. Predictors : (Constant), hasil

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 diperoleh R Square (R^2) sebesar 0,431. Angka tersebut mempunyai arti bahwa pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi sebesar 43,1% sedangkan sisanya 56,9% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas, dimana hasil yang diperoleh berasal dari pengamatan motivasi belajar siswa yang dilanjutkan dengan kegiatan refleksi atau kegiatan mengemukakan kembali kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Bentuk pembelajaran yang dilakukan menggunakan media pembelajaran komik strip pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IS 1 SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam dua siklus menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran komik strip dalam pembelajaran ekonomi dapat diterapkan pada materi permintaan dan penawaran barang. Dari rata-rata hasil belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran komik strip kelas XI IS 1 diketahui mengalami peningkatan dari siklus ke siklus sebagai dampak dari adanya motivasi belajar siswa. Analisis deskriptif persentase digunakan untuk komponen penelitian motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran ekonomi menggunakan media pembelajaran komik strip.

Pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran komik strip dibandingkan dengan materi sebelumnya yang tidak menggunakan media pembelajaran komik strip tampak menunjukkan hasil belajar yang berbeda. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik strip memperlihatkan bahwa motivasi belajar siswa di kelas meningkat, seperti kemampuan siswa memperhatikan pada saat guru mengajar, kemampuan siswa menunjukkan rasa minat dan antusias yang tinggi, kemampuan siswa memahami materi yang diberikan dan sebagainya pada siklus I persentase motivasi belajar

siswa secara keseluruhan yakni sebesar 58,53% dengan kategori cukup, pada siklus II meningkat menjadi 81,96% dengan kategori tinggi. Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran komik strip.

Tabel 4.10
Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan Siklus	Persentase motivasi belajar siswa	
	Persentase	Kategori
Siklus I	58,53%	Cukup
Siklus II	81,96%	Tinggi

Selain terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang terlihat pada tabel di atas, dalam penelitian tindakan kelas ini juga terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hasil evaluasi pada setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan. Hasil evaluasi pada siklus I diketahui ketuntasan belajar siswa mencapai 62,22% dengan nilai rata-rata siswa mencapai 72,8. Pada siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 84,44% dengan nilai rata-rata 84,06.

Berdasarkan kriteria penilaian yang telah disebutkan yaitu siswa dikatakan kompeten apabila nilai hasil tes lebih dari atau sama dengan 75 (berdasarkan KKM yang ditentukan dari SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang). Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran sesudah menggunakan media pembelajaran komik strip pada mata pelajaran ekonomi, hasil belajar siswa menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelum menggunakan media pembelajaran komik strip.

Berdasarkan keterangan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran komik strip dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga pembelajaran ekonomi dengan menggunakan media pembelajaran komik strip dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IS 1 SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tentang Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Komik Strip Pada Mata Pelajaran Ekonomi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IS 1 SMA NEGERI 1 Wonotunggal Batang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran komik strip mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IS 1 SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata motivasi belajar siswa pada pembelajaran menggunakan media pembelajaran komik strip dari siklus I sampai dengan siklus II terus mengalami peningkatan hingga mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.
2. Ada pengaruh peningkatan motivasi belajar siswa terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI IS 1 SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis uji signifikansi yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif antara peningkatan motivasi belajar siswa terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dicapai, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan siswa lebih aktif lagi dalam bertanya pada saat proses pembelajaran dapat dilakukan dengan cara memberikan nilai tambahan bagi siswa yang mau bertanya.
2. Bagi guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Wonotunggal Batang untuk dapat menerapkan media pembelajaran komik strip pada mata pelajaran ekonomi khususnya pada kelas XI IS 1 agar dapat memberikan variasi pembelajaran kepada siswa karena terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar siswapun meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2011. *Media Pembelajaran*. Semarang: Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas MIPA, UNNES

Azhar, Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo

Azwar, Syaifuddin. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustidaka Pelajar

Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-contohnya*. Yogyakarta: Gava Media

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

F. Praptono. 1995. *Media Pengajaran Bagian 1*. Yogyakarta: IKIP Jogja

Gregory Bryan dkk. 2002. *Creating Komik Books from Picture Books in Socisl Studies Classrooms.* Dalam jurnal volume 37, Number 1. America : Canadian social studies.

Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ibrahim R dan Nana Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks

Mulyasa. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Rachel Um, Eunjoon. 2006. *The Effect of Positive Emotions on Multimedia Learning.* http://www.e-learningguru.com/wpapers/multimedia.html.

Random House Team. 1997. *Random House Unabridged Dictionary*. http://dictionary.factmonster.com/comic-strip.

Rifa'I, Achmad dan Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan.* Semarang: Universitas Negeri Semarang Press

Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Sanaky, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press

Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugandi, Achmad. 2006. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT Unnes Press

Suharsimi, Arikunto. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Remaja

Suryabrata, Sumadi. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru

Susanti. 2002. *Perencanaan dan Perancangan Desain Komik Dalam Gaya Postmodern yang Mengangkat Nilai Moral Dengan Tema Persahabatan Sejati*. http://dewey.petra.ac.id/jiunkpedg8632.html.

Trimo.1997. *Media Pendidikan*. Jakarta : Depdikbud

Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara

Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

LAMPIRAN

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 Wonotunggal
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Program : XI
Semester : 1
Standar Kompetensi : Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar
Alokasi : 12 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran	Permintaan dan Penawaran • pengertian permintaan dan kurva permintaan. • faktor yang mempengaruhi permintaan. • pengertian penawaran dan kurva penawaran • faktor yang mempengaruhi penawaran	• Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran melalui studi pustaka. • Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran terhadap barang (misal : telur menjelang hari raya). • Menggambar kurva permintaan dan penawaran dari satu daftar transaksi (misal : telur menjelang hari raya).	• Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran • Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran. • Menggambar kurva permintaan dan penawaran.	Jenis tagihan: kuis, pertanyaan lisan, ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu, tugas kelompok Bentuk tagihan; pilihan ganda, uraian obyektif, tes tertulis, uraian bebas, portofolio, jawaban singkat,	2x45 menit	Referensi yang relevan pada sumber bahan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.2 Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya	Hukum Permintaan dan Penawaran	• Menemukan hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya melalui pengkajian referensi. • Menunjukan penerapan hukum permintaan dan penawaran terhadap barang dalam kehidupan di masyarakat (misal : jeruk pontianak).	• Mendeskripsikan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi-asumsinya • Memberikan contoh penerapan hukum permintaan dan penawaran dalam kehidupan di masyarakat.		1x45 menit	Referensi yang relevan pada sumber bahan.
3.3 Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan	Harga Keseimbangan • fungsi permintaan dan penawaran. • kurva permintaan dan penawaran. • pengertian elastisitas dan macam-macamnya. • menentukan elastisitas permintaan dan	• Menemukan fungsi permintaan dan penawaran melalui pencermatan kurva permintaan dan penawaran terhadap barang (misal jeruk pontianak). • Mengkaji referensi untuk merumuskan pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas (misal : barang-barang elektronik dan barang	• Mendeskripsikan proses terbentuknya harga dan output dalam keadaan keseimbangan. • Mendeskripsikan pengertian elastisitas dan macam-macam elastisitas. • Menghitung elastisitas permintaan dan penawaran dengan		5 x 45 menit	Referensi yang relevan pada sumber bahan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
	penawaran • pengertian harga dan *output* keseimbangan • menentukan harga dan *output* keseimbangan • pergeseran titik keseimbangan	kebutuhan pokok). • Memberi contoh proses terbentuknya harga dan *output* keseimbangan dari suatu transaksi jual beli. • Menghitung elastisitas permintaan dan penawaran dengan menggunakan tabel, grafik dan matematis. • Menentukan elastisitas permintaan dan penawaran melalui pengkajian referensi. • Menentukan harga dan *output* keseimbangan dengan menggunakan tabel, dan grafik	menggunakan tabel, grafik dan matematis • Mendeskripsikan proses terbentuknya harga dan output keseimbangan dan menggambarkan grafiknya. • Menghitung harga dan output dalam keadaan keseimbangan			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
3.4 Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang	Pasar Barang • pengertian pasar barang • bentuk-bentuk pasar barang (pasar *output*)	• Mendeskripsikan pengertian dan bentuk pasar barang melalui kajian referensi	• Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar output (pasar persaingan sempurna dan pasar persaingan tidak sempurna).		2 x 45 menit	Referensi yang relevan pada sumber bahan.
3.5 Mendeskripsikan pasar *input*	Pasar *Input* pasar *input* (pasar faktor produksi)	• Merumuskan pasar *input* melalui kajian referensi • Mencari berbagai bentuk pasar melalui studi lapangan.	• Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar input		2 x 45 menit	Referensi yang relevan pada sumber bahan.

Batang, 2013

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Drs. Habibi
NIP. 196502181989031006

Drs. Bakhtiar
NIP. 196307231992032001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

Nama Sekolah : SMA N 1 Wonotunggal

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : XI / Satu

Tahun pelajaran : 2013/2014

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi :

3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar

B. Kompetensi Dasar :

3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran

C. Indikator :

1. Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran
2. Mendeskripsikan faktor faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran
3. Menggambar kurva permintaan dan penawaran

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran
2. Mendeskripsikan bagaimana kurva permintaan dan penawaran terbentuk

E. Materi Pembelajaran :

1. Permintaan dan Penawaran
2. Pengertian Permintaan dan kurva permintaan.
3. Faktor yang mempengaruhi permintaan.

F. Metode Pembelajaran :

1. Diskusi dengan menggunakan media komik strip
2. Pengamatan
3. Post Test

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	**Alokasi Waktu**
A. Kegiatan awal a. Memberi salam dan doa b. Mengecek kehadiran siswa dan persiapannya c. Menginformasikan KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai d. Memotivasi siswa tentang pentingnya mengetahui konsep permintaan dan penawaran dalam perekonomian e. Guru menjelaskan tujuan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media komik strip.	10
B. Kegiatan Inti a. Guru menjelaskan materi pelajaran b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang c. Guru memberi pengarahan dan memberi contoh pada kelompok tentang cara pembelajaran menggunakan media komik strip. d. Guru membimbing siswa pada saat mengerjakan soal e. Guru melakukan penilaian f. Memberikan post test kepada siswa	70

g. Memberikan simpulan	
C. Kegiatan Akhir : a. Guru dan siswa melakukan refleksi b. Guru melakukan penilaian akhir terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. c. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup	10

I. Sumber dan Media Belajar:

a. Sumber : Ekonomi SMA Jilid 1Pribadi S, Ayudya P. Intan Pariwara 2007

b. Media Belajar : Komik Strip

J. Penilaian Hasil Belajar

a. Penilaian Proses

Penilaian proses digunakan untuk mengukur motivasi siswa dalam pembelajaran.

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom berikut !

No.	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kemampuan siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik					
2	Kemampuan siswa menunjukkan rasa minat dan antusias yang tinggi untuk belajar ekonomi					
3	Kemampuan siswa memahami materi yang diberikan oleh guru					
4	Kemampuan siswa menanyakan kepada guru bila mengalami kesulitan pada saat kegiatan pembelajaran					
5	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas					

	dengan tepat waktu					
6	Kemampuan siswa berusaha mencoba mengerjakan sendiri dan memahami soal-soal yang diberikan guru dengan baik					
7	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu serta dapat mempraktikkan media komik strip dengan baik					

b. Penilaian Hasil

Penilaian hasil digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi permintaan dan penawaran barang.

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut:

Nilai akhir = perolehan skor / skor maksimum (70) x skor ideal (100)

Soal dan Kunci Jawaban : Terlampir

Batang, 2013

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Drs. Bakhtiar

NIP. 196307231992032001

Saeful Rizal

NIM. 7101406072

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

Nama Sekolah : SMA N 1 Wonotunggal

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : XI / Satu

Tahun pelajaran : 2013/2014

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi :

3. Memahami konsep ekonomi dalam kaitannya dengan permintaan, penawaran, harga keseimbangan, dan pasar

B. Kompetensi Dasar :

3.1 Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran

C. Indikator :

4. Mendeskripsikan pengertian permintaan dan penawaran
5. Mendeskripsikan faktor faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran
6. Menggambar kurva permintaan dan penawaran

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran
2. Mendeskripsikan bagaimana kurva permintaan dan penawaran terbentuk

E. Materi Pembelajaran :

1. Pengertian penawaran dan kurva penawaran
2. Faktor yang mempengaruhi penawaran

F. Metode Pembelajaran :

1. Diskusi dengan menggunakan media komik strip
2. Pengamatan
3. Post Test

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	**Alokasi Waktu**
A. Kegiatan awal: a. Memberi salam dan doa *(Religius)* b. Mengecek kehadiran siswa dan persiapannya c. Menginformasikan KD, Indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai d. Memotivasi siswa tentang pentingnya mengetahui konsep permintaan dan penawaran dalam perekonomian *(Rasa ingin tahu)*	10
B. Kegiatan Inti : g. Guru menjelaskan materi pelajaran h. Guru membimbing siswa pada saat mengerjakan soal i. Guru melakukan penilaian j. Memberikan post test kepada siswa k. Memberikan simpulan	70
C. Kegiatan Akhir : a. Guru dan siswa melakukan refleksi b. Guru melakukan penilaian akhir terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. c. Guru menutup pelajaran dengan salam penutup	10

I. Sumber dan Media Belajar:

a. Sumber : Ekonomi SMA Jilid 1Pribadi S, Ayudya P. Intan Pariwara 2007

b. Media Belajar : Komik Strip

J. Penilaian Hasil Belajar

a. Penilaian Proses

Penilaian proses digunakan untuk mengukur motivasi siswa dalam pembelajaran.

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Berilah penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom berikut !

No.	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kemampuan siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik					
2	Kemampuan siswa menunjukkan rasa minat dan antusias yang tinggi untuk belajar ekonomi					
3	Kemampuan siswa memahami materi yang diberikan oleh guru					
4	Kemampuan siswa menanyakan kepada guru bila mengalami kesulitan pada saat kegiatan pembelajaran					
5	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu					
6	Kemampuan siswa berusaha mencoba mengerjakan sendiri dan memahami soal-soal yang diberikan guru dengan baik					
7	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu serta dapat mempraktikkan media komik strip dengan baik					

b. Penilaian Hasil

Penilaian hasil digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi permintaan dan penawaran barang.

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 – 100 adalah sebagai berikut:

Nilai akhir = perolehan skor / skor maksimum (70) x skor ideal (100)

Soal dan Kunci Jawaban : Terlampir

Batang, 2013

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran	Peneliti
Drs. Bakhtiar.	Saeful Rizal
NIP. 196307231992032001	NIM. 7101406072

Lembar observasi awal motivasi peserta didik

No	Aspek yang dinilai	ST	T	C	R	SR
1.	Kemampuan siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik				V	
2.	Kemampuan siswa menunjukkan rasa minat dan antusias yang tinggi untuk belajar ekonomi			V		
3.	Kemampuan siswa memahami materi yang diberikan oleh guru			V		
4.	Kemampuan siswa menanyakan kepada guru bila mengalami kesulitan pada saat kegiatan pembelajaran				V	
5.	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu			V		
6.	Kemampuan siswa berusaha mencoba mengerjakan dan memahami soal-soal sendiri dengan baik			V		
7.	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu serta dapat mempraktikkan media komik strip dengan baik				V	

Kategori penilain
ST = Sangat tinggi 5
T = Tinggi 4
C = Cukup 3
R = Rendah 2
SR = Sangat rendah 1

Penskoran
Skor maksimal : 7x5= 35
Presentasi skor : $\frac{18}{35}$ x 100% = 51%

DAFTAR NAMA SISWA
SMA NEGERI 1 WONOTUNGGAL

Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas X IS 1

No	Nama Siswa		L/P
1	Firma Mayasari		P
2	Retno Teki Wijayati		P
3	Dian Santia Dewi		P
4	Devy Sekar Ayu R.		P
5	Novi Rahmadi		L
6	Briandini Dwi Astuti		P
7	Doni Hartanto		L
8	Dian Prihastuti		P
9	Efi Rofiana		P
10	Romadhona Mustika D.		L
11	Erma Yunita		P
12	Hermawati		P
13	Efa Putri Widya Anjani		P
14	Adi Susanto		L
15	Wahyu Romandana		L
16	Aditya Restu Nur Wiliszan L		L
17	Putut Wibisono		L
18	Fitri Sulistiana P		P
19	Aria Winatra		L
20	Anik Yuliani		P
21	Ayu Lorena Poreyndi		P
22	Binti Kalimah		P
23	Bety Sukmaning Tyas		P
24	Lingga Yoga Wardhana		L
25	Lailatul Habibah		P
26	Nur Wahidah		P
27	Furi Rahayu		P
28	Anggita Pandu Langi P		L
29	Dita Ambarwati		P
30	Mohammad Taufik		L
31	Diah Lilik Nurindah		P
32	Depi Putri Utami		P
33	Arum Sih Kristining		P
34	Umy Alfinur Hidayahty		P

35	Rifana Dwi Y.		L
36	Rines Yelvilia Sutejo		L
37	Kharir Luklu'ul Hidayati		P
38	Juwita Mega Sylvia		P
39	Nia Rodiana		P
40	Silvita Desi Linasari		P
41	Alif Tiyan Yuni Astuty		L
42	Dwi Jayanti Ningtyas		P
43	Yunia Ratnasari		P
44	Hajjah Maria Ulfa		P
45	Fandi Abdillah		L

Batang,

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 1 Wonotunggal

Guru Mata Pelajaran

Drs. Habibi

Drs. Bakhtiar

DAFTAR NILAI ULANGAN SISWA
SMA NEGERI 1 WONOTUNGGAL

Mata Pelajaran Ekonomi
Kelas X IS 1

No	Nama Siswa	L/P	Nilai	Keterangan
1	Firma Mayasari	P	84	Tuntas
2	Retno Teki Wijayati	P	86	Tuntas
3	Dian Santia Dewi	P	60	**Tidak Tuntas**
4	Devy Sekar Ayu R.	P	86	Tuntas
5	Novi Rahmadi	L	56	**Tidak Tuntas**
6	Briandini Dwi Astuti	P	56	**Tidak Tuntas**
7	Doni Hartanto	L	80	Tuntas
8	Dian Prihastuti	P	60	**Tidak Tuntas**
9	Efi Rofiana	P	84	Tuntas
10	Romadhona Mustika D.	L	76	Tuntas
11	Erma Yunita	P	84	Tuntas
12	Hermawati	P	56	**Tidak Tuntas**
13	Efa Putri Widya Anjani	P	86	Tuntas
14	Adi Susanto	L	64	**Tidak Tuntas**
15	Wahyu Romandana	L	82	Tuntas
16	Aditya Restu Nur Wiliszan L	L	66	**Tidak Tuntas**
17	Putut Wibisono	L	80	Tuntas
18	Fitri Sulistiana P	P	82	Tuntas
19	Aria Winatra	L	86	Tuntas
20	Anik Yuliani	P	82	Tuntas
21	Ayu Lorena Poreyndi	P	86	Tuntas
22	Binti Kalimah	P	56	**Tidak Tuntas**
23	Bety Sukmaning Tyas	P	78	Tuntas
24	Lingga Yoga Wardhana	L	56	**Tidak Tuntas**
25	Lailatul Habibah	P	78	Tuntas
26	Nur Wahidah	P	86	Tuntas
27	Furi Rahayu	P	56	**Tidak Tuntas**
28	Anggita Pandu Langi P	L	86	Tuntas
29	Dita Ambarwati	P	68	**Tidak Tuntas**
30	Mohammad Taufik	L	56	**Tidak Tuntas**
31	Diah Lilik Nurindah	P	82	Tuntas
32	Depi Putri Utami	P	80	Tuntas
33	Arum Sih Kristining	P	78	Tuntas

34	Umy Alfinur Hidayahty	P	76	Tuntas
35	Rifana Dwi Y.	L	82	Tuntas
36	Rines Yelvilia Sutejo	L	82	Tuntas
37	Kharir Luklu'ul Hidayati	P	76	Tuntas
38	Juwita Mega Sylvia	P	56	**Tidak Tuntas**
39	Nia Rodiana	P	56	**Tidak Tuntas**
40	Silvita Desi Linasari	P	86	Tuntas
41	Alif Tiyan Yuni Astuty	L	60	**Tidak Tuntas**
42	Dwi Jayanti Ningtyas	P	58	**Tidak Tuntas**
43	Yunia Ratnasari	P	48	**Tidak Tuntas**
44	Hajjah Maria Ulfa	P	75	Tuntas
45	Fandi Abdillah	L	79	Tuntas

Batang,

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Wonotunggal

Guru Mata Pelajaran

Drs. Habibi

Drs. Bakhtiar

SOAL SIKLUS I

Pak Amir Samsudin adalah seorang pedagang mangga di Pasar Tambun. Mangga simanalagi pada hari ini dijual di pasaran seharga Rp. 6.000,00 per kg. Kemarin, Pak Amir baru saja membeli mangga dari Ibu Tutik, tetangga samping rumahnya. Dengan begitu, Pak Amir sebenarnya bisa menjual harga mangga sebesar Rp, 4.000,00 per kg. Sementara itu, Bu Sinta yang baru saja gajian, membawa uang ke pasar sebesar Rp. 10.000,00. Asumsi Bu Sinta, harga mangga simanalagi Rp. 10.000,00. Karena harganya lebih murah, maka Bu Sinta membelinya 6.5 kg.

1. Analisalah kasus di atas dan golongkanlah Pak Amir dan Bu Sinta termasuk ke dalam jenis penjual dan pembeli yang seperti apa ?
2. Berapakah premi konsumen dan produsen yang dimiliki Pak Amir dan Bu Sinta?
3. Tuliskan hukum permintaan dan penawaran dan berikan contoh nyata dalam kehidupanmu sehari-hari!
4. Tuliskan faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran!
5. Fungsi permintaan $Qd = 210 - 3P$ dan fungsi penawaran $Q = -40 + 2P$. Buatkan kurva keseimbangan !

JAWABAN SOAL SIKLUS I

1. Pak amir temasuk penjual supermarjinal karena harga yg dijual dibawah harga pasar. Bu Sinta termasuk pembeli supermarjinal karena membawa uang lebih dari harga pasar.
2. Premi produsen : 2000 Premi Bu sinta : 6000
3. Hukum permintaan adalah hubungan yang berbanding terbalik, ketika harga meningkat maka jumlah barang yang diminta akan menurun begitu sebaliknya.

   Contoh : Jika harga buah naik maka barang yang diminta akan menurun, begitu sebaliknya. Hukum penawaran adalah hubungan yang berbanding lurus. semakin tinggi harga suatu barang, semakin banyak jumlah barang tersebut akan ditawarkan oleh para penjual, sebaliknya.

   Contoh : Pada harga Rp 5000 per kilogram, toko Buah Segar hanya bersedia menjual apel sebanyak 20 kg. Sekarang katakanlah harga naik menjadi Rp 10.000 per kilogram. Toko Buah Segar bersedia menambah penawarannya menjadi 30 kg. Dan begitulah seterusnya.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Permintaan :
   a. Harga barang komplementer dan barang subtitusi
   b. Jumlah Pendapatan
   c. Jumlah dan Karakteristik penduduk
   d. Perubahan tradisi, mode, dan selera rakyat
   e. Perkiraan dan harapan masyarakat

f. Hari raya keagamaan

g. Kondisi sosial dan ekonomi

Faktor-faktor yang mempengaruhi Penawaran :

a. Kemajuan Teknologi

b. Biaya produksi

c. Persediaan sarana produksi

d. Peningkatan jumlah produsen

e. Peristiwa alam

f. Ekspetasi atau harapan produsen

g. Harga barang dan jasa lain

5. Kurva

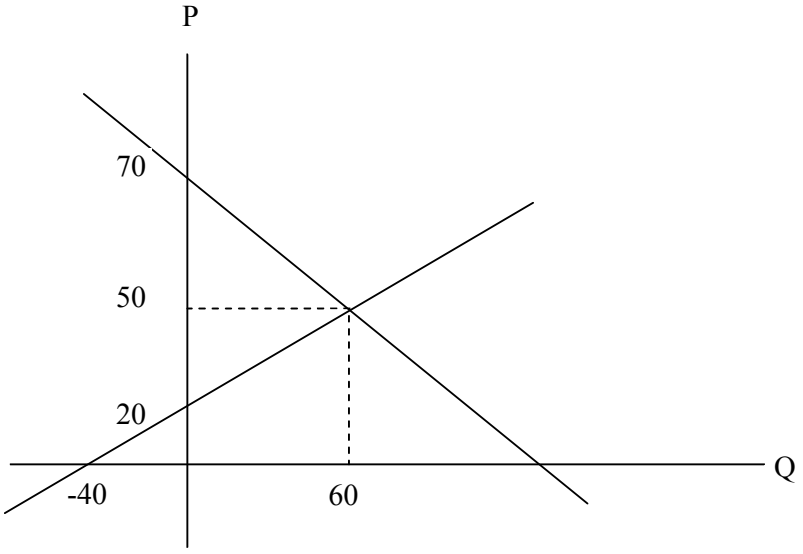

SOAL SIKLUS II

1. Harga relatif komputer pribadi mengalami penurunan drastis akhir-akhir ini. Dapatkah anda memberikan penjelasan tentang penurunan harga ini terkait dengan pergeseran kurva permintaan dan penawaran?
2. Baru-baru ini departemen pertanian memperkirakan akan terjadi kegagalan panen pada pertanian padi akibat musim hujan yang sangat panjang. Akan tetapi, penasehat ekonomi pemerintah mengatakan kepada masyarakat agar tidak mengharapkan harga beras akan meningkat, karena ada pembaharuan sistem distribusi beras dan pemerintah sudah mendatangkan beras impor dari Thailand. Jika anda menjadi penasihat ekonomi tersebut, berikan argumentasi anda atas hal ini.
3. Jika perusahaan peternak ayam petelur menggunakan teknik produksi tertentu yang lebih baik, produksi telur akan meningkat.
   a. Tunjukan apa yang terjadi di pasar telur.
   b. Menjelang hari raya permintaan telur sacara bersamaan meningkat, jelaskan apa yang terjadi di pasar, bagaimana mekanisme pasar bekerja membentuk harga keseimbangan?
4. Mengapa kemiringan *(slope)* permintaan menurun dari kiri atas ke kanan bawah, sementara kemiringan *(slope)* kurva penawaran menaik ke atas?
5. Andaikan pada tahun 2007, jumlah kelahiran bayi sangat tinggi. Bagaimana penjelasan anda atas fenomena ini mempengaruhi harga jasa *babysitter* di

tahun 2007 dan di tahun 2023? (balita membutuhkan pengasuh bayi sementara anak berumur 15 tahun dapat menjadi pengasuh bayi).

6. Akibat apa yang akan timbul ketika pemerintah memberlakukan pengendalian harga dengan menetapkan harga minimum dan menetapkan harga maksimum? Siapakah yang akan diuntungkan dari masing-masing kebijakan tersebut?
7. Menghadapi hari besar keagamaan tahun ini pemerintah yang baru terbentuk bingung dengan melonjaknya harga-harga barang kebutuhan pokok. Jika diasumsikan biaya produksi, teknologi, dan jumlah penjual tidak berubah.
   a. Tunjukan fenomena yang dimaksud dengan menggunakan analisa kurva permintaan dan penawaran, jelaskan!
   b. Jika kenaikan harga tersebut begitu tinggi sehingga membebani masyarakat banyak; sebagai penasehat ekonomi presiden, kebijakan ekonomi apakah yang anda akan sarankan untuk dilakukan (harga maksimum atau harga minimum), jelaskan!
8. Merokok dapat mengganggu kesehatan pribadi dan orang di sekitarnya, dengan dasar teori permintaan dan penawaran yang telah anda pelajari, apa mungkin dapat dilakukan agar kuantitas permintaan rokok menurun?

JAWABAN SOAL SIKLUS II

1. Jika harga komputer mengalami penurunan, maka kurva akan bergeser ke sebelah kanan, sehingga jumlah permintaan berkurang. Dan jika dalam kurva penawaran, saat harga komputer mengalami penurunan, makakurva penawaran akan mengalami pergeseran ke kiri, sehingga jumlah penawaran bertambah.
2. Pemerintah memang benar harus memperbaharui sistem distribusi beras juga dengan tetap memantaunya. Tak hanya dengan mendistibusikan saja. Pemerintah juga harus gencar melakukan operasi pasar. Kegiatan imporpun seharusnya makin ditingkatkan dalam keadaan seperti ini.
3.
   a. Karena peternak menemukan teknik yang dapat meningkatkan produksi sehingga jumlah produksi meningkat. Maka peternak ayam pun semakin meningkatkan penawarannya kepada konsumen.
   b. Karena permintaan telur yang meningkat di hari besar maka produsen otomatis akan meningkatkan harga. Para konsumen kemungkinan akan menawar jika menurut mereka harga itu terlalu tinggi. Harga yang disepakati penjual dan pembeli itu yang menjadi harga keseimbangan di pasar tersebut.
4. Dalam kurva permintaan, jika harga naik maka jumlah barang yang diminta oleh konsumenakan turun, dan sebaliknya, dengan syarat *ceteris paribus* (antara harga dan jumlah yang diminta berbanding terbalik). Sedangkan untuk kurva penawaran jika harga naik maka penawaran pun akan meningkat. Demikian pula sebaliknya (hubungan antara harga barang / jasa dan jumlah yang ditawarkan positif).
5. Jumlah bayi yang meningkat menyebabkan banyaknya orang yang mencari jasa *babysitter* sehingga permintaannya meningkat. Banyaknya permintaan

tersebut menyebabkan banyaknya penawaran jasa untuk mengasuk bayi. Anak usia 15 tahun pun kini sudah banyak yang menjadi *babysitter*.

6. Maka otomatis pemerintah menetapkan harga yang beredar di pasaran. Dalam harga minimum maka penjual / produsen lebih diuntungkan, karena mereka dapat menetapkan harga eceran sendiri untuk dijual pada pembeli. Dan jika pemerintah menetapkan harga maksimum di pasaran, maka konsumen / pembeli lebih diuntungkan.
7.
   a. Harga barang pokok meningkat, maka permintaannya akan turun. Tetapi penawarannya mengalami kenaikan.
   b. Harga maksimum. Karena jika diberlakukan harga minimum tentu orang-orang banyak yang meminta dan kurang persedian untuk hari-hari kedepan.
8. Dengan menaikan harga tembakau dan faktor produksi pembuatan rokok. Ataupun menyelenggarakan sosialisasi agar orang-orang paham apa yang dihasilkan jika terus merokok. Serta menyediakan tempat khusus merokok di tempat-tempat umum.

DAFTAR NILAI POST TEST SIKLUS I
SISWA KELAS XI IS 1
SMA N 1 WONOTUNGGAL

No.	Kode Responden	KKM	Post Test	Keterangan
1	R-1	75	84	Tuntas
2	R-2	75	86	Tuntas
3	R-3	75	60	**Tidak Tuntas**
4	R-4	75	86	Tuntas
5	R-5	75	56	**Tidak Tuntas**
6	R-6	75	56	**Tidak Tuntas**
7	R-7	75	80	Tuntas
8	R-8	75	60	**Tidak Tuntas**
9	R-9	75	84	Tuntas
10	R-10	75	76	Tuntas
11	R-11	75	84	Tuntas
12	R-12	75	56	**Tidak Tuntas**
13	R-13	75	86	Tuntas
14	R-14	75	64	**Tidak Tuntas**
15	R-15	75	82	Tuntas
16	R-16	75	66	**Tidak Tuntas**
17	R-17	75	80	Tuntas
18	R-18	75	82	Tuntas
19	R-19	75	86	Tuntas
20	R-20	75	82	Tuntas
21	R-21	75	86	Tuntas
22	R-22	75	56	**Tidak Tuntas**
23	R-23	75	78	Tuntas
24	R-24	75	56	**Tidak Tuntas**
25	R-25	75	78	Tuntas
26	R-26	75	86	Tuntas
27	R-27	75	56	**Tidak Tuntas**
28	R-28	75	86	Tuntas
29	R-29	75	68	**Tidak Tuntas**
30	R-30	75	56	**Tidak Tuntas**
31	R-31	75	82	Tuntas
32	R-32	75	80	Tuntas
33	R-33	75	78	Tuntas
34	R-34	75	76	Tuntas
35	R-35	75	82	Tuntas
36	R-36	75	82	Tuntas
37	R-37	75	76	Tuntas
38	R-38	75	56	**Tidak Tuntas**
39	R-39	75	56	**Tidak Tuntas**
40	R-40	75	86	Tuntas

41	R-41	75	60	**Tidak Tuntas**
42	R-42	75	58	**Tidak Tuntas**
43	R-43	75	48	**Tidak Tuntas**
44	R-44	75	75	Tuntas
45	R-45	75	79	Tuntas
Rata-rata			**72,8**	
Jumlah siswa yang tuntas			**28**	
Jumlah siswa yang tidak tuntas			**17**	
Nilai tertinggi			**86**	
Nilai terendah			**48**	
Ketuntasan klasikal			**62,22%**	

DAFTAR NILAI POST TEST SIKLUS II
SISWA KELAS XI IS 1
SMA N 1 WONOTUNGGAL

No.	Kode Responden	KKM	Post Test	Keterangan
1	R-1	75	90	Tuntas
2	R-2	75	94	Tuntas
3	R-3	75	72	**Tidak Tuntas**
4	R-4	75	92	Tuntas
5	R-5	75	80	Tuntas
6	R-6	75	84	Tuntas
7	R-7	75	92	Tuntas
8	R-8	75	80	Tuntas
9	R-9	75	84	Tuntas
10	R-10	75	92	Tuntas
11	R-11	75	88	Tuntas
12	R-12	75	72	**Tidak Tuntas**
13	R-13	75	94	Tuntas
14	R-14	75	88	Tuntas
15	R-15	75	88	Tuntas
16	R-16	75	80	Tuntas
17	R-17	75	90	Tuntas
18	R-18	75	88	Tuntas
19	R-19	75	88	Tuntas
20	R-20	75	86	Tuntas
21	R-21	75	94	Tuntas
22	R-22	75	86	Tuntas
23	R-23	75	84	Tuntas
24	R-24	75	72	**Tidak Tuntas**
25	R-25	75	84	Tuntas
26	R-26	75	92	Tuntas
27	R-27	75	78	Tuntas
28	R-28	75	94	Tuntas
29	R-29	75	80	Tuntas
30	R-30	75	72	**Tidak Tuntas**
31	R-31	75	88	Tuntas
32	R-32	75	88	Tuntas
33	R-33	75	88	Tuntas
34	R-34	75	86	Tuntas
35	R-35	75	88	Tuntas
36	R-36	75	86	Tuntas
37	R-37	75	78	Tuntas
38	R-38	75	78	Tuntas
39	R-39	75	78	Tuntas
40	R-40	75	94	Tuntas

41	R-41	75	73	**Tidak Tuntas**
42	R-42	75	69	**Tidak Tuntas**
43	R-43	75	65	**Tidak Tuntas**
44	R-44	75	80	Tuntas
45	R-45	75	86	Tuntas
Rata-rata			**84,06**	
Jumlah siswa yang tuntas			**38**	
Jumlah siswa yang tidak tuntas			**7**	
Nilai tertinggi			**94**	
Nilai terendah			**65**	
Ketuntasan klasikal			**84,44%**	

Lampiran 13

PROSES YANG DIAMATI UNTUK MOTIVASI BELAJAR SISWA

Variabel	Indikator	Proses yang diamati
Motivasi Belajar siswa	Keantusiasan dalam belajar	Kemampuan siswa memperhatikan pada saat guru mengajar pada pembelajaran ekonomi menggunakan media komik strip
	Minat atau perhatian terhadap pembelajaran	Kemampuan siswa menunjukkan rasa minat dan antusias yang tinggi untuk belajar ekonomi dengan media komik strip
	Keterlibatan dalam kegiatan belajar	Kemampuan siswa memahami materi yang diberikan oleh guru dan ikut terlibat dalam pembelajaran ekonomi menggunakan media komik strip
	Rasa ingin tahu pada isi pembelajaran	Kemampuan siswa menanyakan kepada guru bila mengalami kesulitan pada saat kegiatan pembelajaran ekonomi
	Ketekunan dalam belajar	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
	Selalu berusaha mencoba	Kemampuan siswa berusaha mencoba mengerjakan dan memahami soal-soal sendiri dengan baik
	Aktif mengatasi tantangan yang ada dalam pembelajaran	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu serta dapat mempraktikkan media komik strip

Keterangan: Indikator motivasi belajar siswa dalam Wena, Made. 2009: 33. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

No.	Aspek yang diamati	Skor				
		SR	R	C	T	ST
1	Kemampuan siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik					
2	Kemampuan siswa menunjukkan rasa minat dan antusias yang tinggi untuk belajar ekonomi					
3	Kemampuan siswa memahami materi yang diberikan oleh guru					
4	Kemampuan siswa menanyakan kepada guru bila mengalami kesulitan pada saat kegiatan pembelajaran					
5	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu					
6	Kemampuan siswa berusaha mencoba mengerjakan dan memahami soal-soal sendiri dengan baik					
7	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu serta dapat mempraktikkan media komik strip dengan baik					

Keterangan:

1. SR = Sangat Rendah (skor 1)
2. R = Rendah (skor 2)
3. C = Cukup (skor 3)
4. T = Tinggi (skor 4)
5. ST = Sangat Tinggi (skor 5)

Lampiran 15

TABULASI HASIL OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS I

No	Kode Responden	Aspek yang diamati							Jml	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7			
1	R-1	3	4	2	2	3	3	3	20	57,14	C
2	R-2	4	4	3	3	3	3	3	23	65,71	C
3	R-3	3	3	3	3	2	3	3	20	57,14	C
4	R-4	3	4	3	3	3	4	2	22	62,86	C
5	R-5	3	4	2	2	3	3	3	20	54,29	C
6	R-6	3	3	2	3	3	3	2	19	54,29	C
7	R-7	3	3	2	2	2	3	4	19	54,29	C
8	R-8	3	3	2	2	3	3	3	19	54,29	C
9	R-9	3	4	3	3	2	3	3	21	60	C
10	R-10	3	3	3	3	2	3	3	20	57,14	C
11	R-11	3	3	3	2	2	3	3	19	54,29	C
12	R-12	3	3	2	2	2	3	4	19	54,29	C
13	R-13	3	4	3	3	2	3	3	21	60	C
14	R-14	3	3	2	2	2	3	2	17	48,57	C
15	R-15	3	4	3	3	2	3	2	20	57,14	C
16	R-16	2	3	2	2	2	3	3	17	48,57	C
17	R-17	4	4	3	3	3	3	3	23	65,71	C
18	R-18	3	4	3	3	3	3	4	23	65,71	C
19	R-19	4	4	3	3	3	4	2	23	65,71	C
20	R-20	3	4	2	3	2	3	3	20	57,14	C
21	R-21	4	4	3	3	3	4	3	24	68,57	T
22	R-22	3	3	2	2	3	4	2	19	54,29	C
23	R-23	3	3	2	2	2	2	3	17	48,57	R
24	R-24	3	3	2	2	2	3	4	19	54,29	C
25	R-25	3	4	3	3	3	3	4	23	65,71	C
26	R-26	4	3	2	3	3	3	3	21	60	C
27	R-27	3	3	2	2	2	2	3	17	48,57	R
28	R-28	4	4	3	3	3	3	3	23	65,71	C
29	R-29	3	3	2	2	2	3	2	17	48,57	R
30	R-30	3	3	2	2	2	3	2	17	48,57	R
31	R-31	4	4	3	3	3	4	3	24	68,57	T
32	R-32	3	3	2	2	3	3	4	20	57,14	C
33	R-33	3	3	2	2	3	3	3	19	54,29	C
34	R-34	3	3	3	3	3	3	4	22	62,86	C
35	R-35	3	4	3	3	3	3	3	22	62,86	C
36	R-36	4	4	3	3	3	4	3	24	68,57	T
37	R-37	3	3	3	2	3	3	4	21	60	C
38	R-38	3	3	3	2	3	3	4	21	60	C
39	R-39	3	3	3	3	3	3	3	21	60	C
40	R-40	4	4	4	3	3	4	2	24	68,57	T
41	R-41	3	3	3	2	2	3	3	19	54,29	C
42	R-42	2	3	3	2	2	3	4	19	54,29	C
43	R-43	3	3	3	3	3	3	3	21	57,14	C

44	R-44	2	3	3	3	3	2	4	20	57,14	C
45	R-45	3	4	3	4	3	3	3	23	65,71	C
Jumlah		141	154	118	116	117	139	137	922		
Persentase		62,66	68,44	52,44	51,55	52	61,77	60.88			
Kategori		C	T	C	R	C	C	C			

Perhitungan : % Motivasi Belajar Siswa $= \frac{\sum skor\ pehaonle}{\sum skor\ maksimal} x\,100\%$

1. % Motivasi Belajar Siswa R-01 $= \frac{\sum skor\ pehaonle}{\sum skor\ maksimal} x\,100\%$

   % Motivasi Belajar Siswa R-01 $= \frac{20}{35}\ x\ 100\%$
   = 57,14% (Kategori Cukup)

2. % Motivasi Belajar Siswa Per Aspek $= \frac{\sum skor\ pehaonle}{\sum skor\ maksimal} x\,100\%$

   % Motivasi Belajar Siswa Per Aspek $= \frac{141}{225}\ x\ 100\%$
   = 62,66% (Kategori Cukup)

3. % Motivasi Belajar Siswa Secara Keseluruhan $= \frac{\sum skor\ pehaonle}{\sum skor\ maksimal} x\,100\%$

   Motivasi Belajar Siswa Secara Keseluruhan $= \frac{922}{1575}\ x\ 100\%$
   = 58,53% (Kategori Cukup)

Interval Kelas	Kategori Keaktifan Siswa
84%-100%	Sangat Tinggi
68%-83%	Tinggi
52%-67%	Cukup
36%-51%	Rendah
20%-35%	Sangat Rendah

Peneliti

Syaeful Rizal

NIM. 7101406072

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

No.	Aspek yang diamati	Skor				
		SR	R	C	T	ST
1	Kemampuan siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik					
2	Kemampuan siswa menunjukkan rasa minat dan antusias yang tinggi untuk belajar ekonomi					
3	Kemampuan siswa memahami materi yang diberikan oleh guru					
4	Kemampuan siswa menanyakan kepada guru bila mengalami kesulitan pada saat kegiatan pembelajaran					
5	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu					
6	Kemampuan siswa berusaha mencoba mengerjakan dan memahami soal-soal sendiri dengan baik					
7	Kemampuan siswa menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu serta dapat mempraktikkan media komik strip dengan baik					

Keterangan:

1. SR = Sangat Rendah (skor 1)
2. R = Rendah (skor 2)
3. C = Cukup (skor 3)
4. T = Tinggi (skor 4)
5. ST = Sangat Tinggi (skor 5)

Lampiran 17

TABULASI HASIL OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Kode Responden	Aspek yang diamati							Jml	Persentase	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7			
1	R-1	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
2	R-2	4	5	4	4	4	4	5	30	85,71	ST
3	R-3	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
4	R-4	5	5	4	4	5	5	5	33	94,29	ST
5	R-5	5	5	4	4	4	4	4	30	85,71	ST
6	R-6	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
7	R-7	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
8	R-8	4	5	4	4	5	5	5	32	91,43	ST
9	R-9	4	4	4	4	4	4	4	28	80	T
10	R-10	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
11	R-11	4	5	4	4	4	4	5	30	85,71	ST
12	R-12	4	3	4	3	4	3	4	25	71,43	T
13	R-13	4	5	4	4	4	4	5	30	85,71	ST
14	R-14	4	4	4	4	4	4	4	28	80	T
15	R-15	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
16	R-16	4	4	4	4	4	5	4	29	82,86	T
17	R-17	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
18	R-18	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
19	R-19	4	4	4	4	5	4	5	30	85,71	ST
20	R-20	4	4	4	4	4	4	4	28	80	T
21	R-21	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
22	R-22	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
23	R-23	4	4	4	4	4	4	4	28	80	T
24	R-24	4	3	4	4	4	4	4	27	77,14	T
25	R-25	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
26	R-26	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
27	R-27	4	4	4	4	5	4	4	29	82,86	T
28	R-28	5	4	5	5	5	4	5	33	94,29	ST
29	R-29	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
30	R-30	4	4	4	4	4	4	4	28	80	T
31	R-31	5	5	4	4	4	4	5	31	88,57	ST
32	R-32	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
33	R-33	4	4	4	4	4	4	4	28	80	T
34	R-34	4	4	4	3	4	4	5	28	80	T
35	R-35	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
36	R-36	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
37	R-37	4	4	4	4	4	4	4	28	80	T
38	R-38	4	4	4	4	4	4	5	29	82,86	T
39	R-39	4	4	4	4	4	4	4	28	80	T
40	R-40	5	5	4	5	4	4	5	32	91,43	ST
41	R-41	4	4	3	3	3	4	4	25	71,43	T
42	R-42	3	4	3	3	3	4	4	24	68,57	T
43	R-43	3	3	3	3	3	3	4	22	62,86	C
44	R-44	3	4	3	3	3	3	4	23	65,71	C
45	R-45	5	5	4	3	4	5	5	31	88,57	ST

Jumlah	183	186	177	175	181	181	208	1291	
Persentase	81.33	82.67	78.67	77.78	80.44	80.44	92.44		
Kategori	T	T	T	T	T	T	ST		

Perhitungan : % Motivasi Belajar Siswa = $\frac{\sum skor\ pehaonle}{\sum skor\ mjiamkal}$ x 100%

4. % Motivasi Belajar Siswa R-01 = $\frac{\sum skor\ pehaonle}{\sum skor\ maksimal}$ x 100%

% Motivasi Belajar Siswa R-01 = $\frac{29}{35}\ x\ 100\%$
= 82,86% (Kategori Tinggi)

5. % Motivasi Belajar Siswa Per Aspek = $\frac{\sum skor\ pehaonle}{\sum skor\ maksimal}$ x 100%

% Motivasi Belajar Siswa Per Aspek = $\frac{183}{225}\ x\ 100\%$
= 81,33% (Kategori Tinggi)

6. % Motivasi Belajar Siswa Secara Keseluruhan = $\frac{\sum skor\ pehaonle}{\sum skor\ maksimal}$ x 100%

Motivasi Belajar Siswa Secara Keseluruhan = $\frac{1291}{1575}\ x\ 100\%$
= 81,96 (Kategori Tinggi)

Interval Kelas	Kategori Keaktifan Siswa
84%-100%	Sangat Tinggi
68%-83%	Tinggi
52%-67%	Cukup
36%-51%	Rendah
20%-35%	Sangat Rendah

Peneliti

Syaeful Rizal

NIM. 7101406072

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, *website : http://fe.unnes.ac.id*

Nomor : 721 /UN37.1.7/PP/2013 ...29... Juli 2013
Hal : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Wonotunggal
Jl. Raya Wates Wonotunggal
Batang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Syaeful Rizal
N I M : 7101406072
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Koperasi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "Penerapan Media Pembelajaran Komik Strip Pada Mata Pelajaran Ekonomis untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IS di SMA Negeri 1 Wonotunggal ". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Juli 2013 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
NIP 197510101999031001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 WONOTUNGGAL
Jl. Raya Wates Wonotunggal telp. (0285) 4486287 Batang Kode Pos 51253
Terakreditasi: B
Website: smanggal.sch.id | Email: sman1wonotunggal@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422/ K /2013

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 1 Wonotunggal menerangkan bahwa:

Nama	: Syaefu Rizal
NIM	: 7101406072
Jurusan/ Prodi	: Pendidikan Ekonomi/ Pendidikan Koperasi
Semester	: 14 (empat belas)
Alamat	: Wonotunggal, Batang

Mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Wonotunggal dari bulan Juli sampai dengan selesai dalam rangka menyusun skripsi dengan judul:

"**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK STRIP PADA MATA PELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI IS DI SMA NEGERI 1 WONOTUNGGAL**"

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang, 21 Juli 2013

Kepala SMA Negeri 1 Wonotunggal

Drs. Habibi
NIP. 19650218 198903 1 006

PENGERTIAN PERMINTAAN

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan

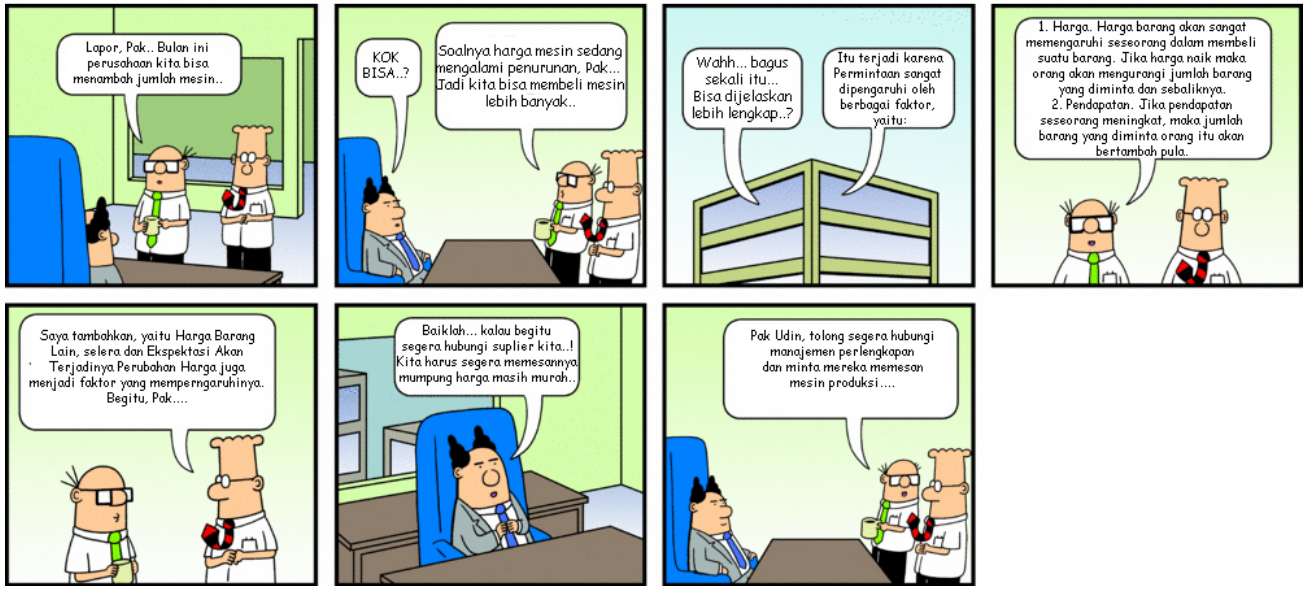

HUKUM PERMINTAAN 1

Ilustrasi oleh John Hambrock
http://www.thecomicstrips.com

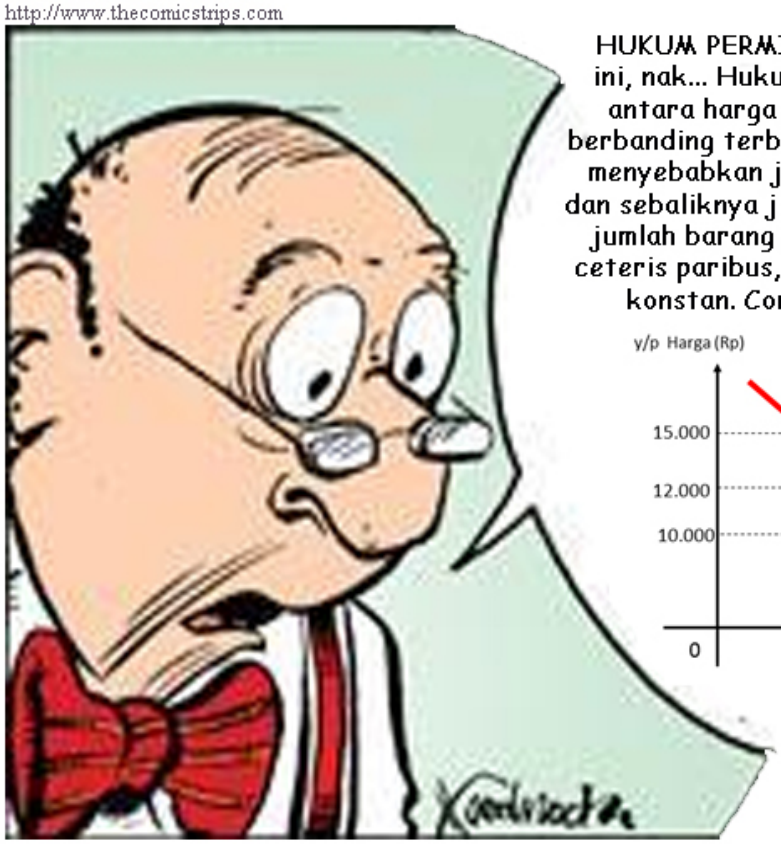

HUKUM PERMINTAAN kalau dijelaskan seperti ini, nak... Hukum permintaan menyatakan bahwa antara harga dan jumlah barang yang diminta berbanding terbalik. Artinya, jika harga naik, akan menyebabkan jumlah barang yang diminta turun, dan sebaliknya jika harga turun, akan menyebabkan jumlah barang yang diminta naik, dengan syarat ceteris paribus, yaitu faktor-faktor lain dianggap konstan. Contoh dalam grafik begini, nak....

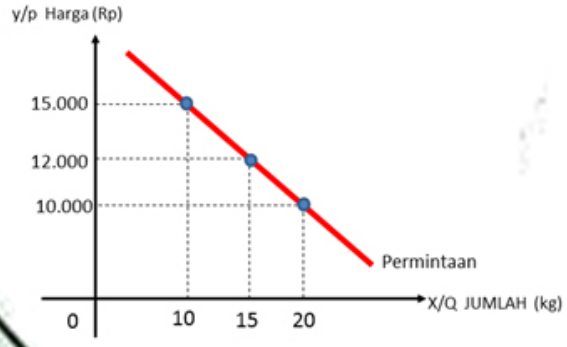

Daftar Harga dan Jumlah Permintaan Barang		
No	Harga (Rp)	Jumlah Permintaan (kg)
1	10.000	20
2	12.000	15
3	15.000	10

HUKUM PERMINTAAN 2

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENAWARAN

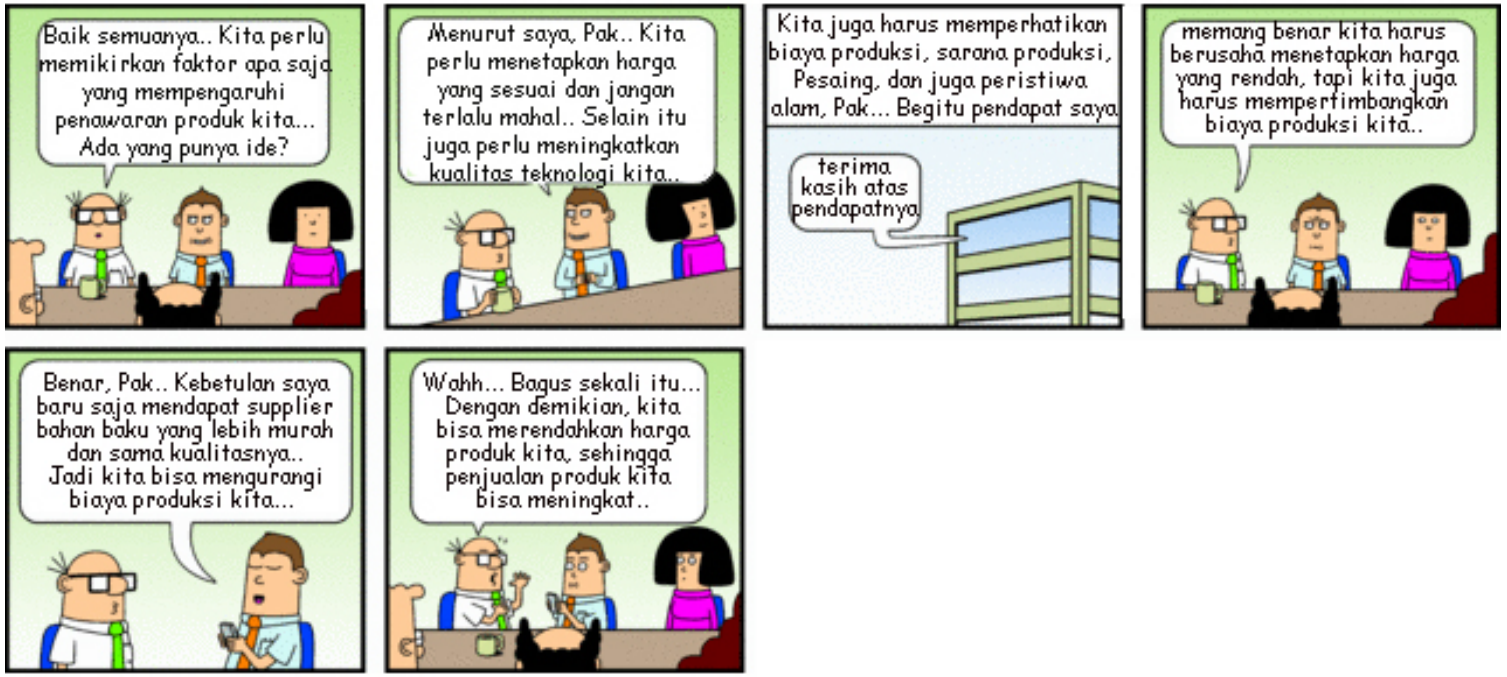

HOWDY DOODY
Hai kawan.. harga daging lagi pada naik nih..
Ha..!! Naik??
Kok bisa naik, emang kenapa..?
Soalnya banyak permintaan
maksudnya?
sama dengan hukum permintaan
Ya?
jika harga naik, jumlah yang ditawarkan juga naik
oh gitu..
Demikian pula sebaliknya jika harga turun, jumlah yang ditawarkan juga mengalami penurunan dengan syarat ceteris paribus
ceteris paribus?
ceteris paribus, yaitu faktor-faktor lain dianggap konstan.
jika faktor harga memengaruhi penawaran
hal itu akan menyebabkan kurva penawaran bergerak
owh.. gitu to.
Namun, jika faktor lain yang memengaruhi..
iya..?
akan menyebabkan kurva penawaran bergeser.
gambarnya gimana?

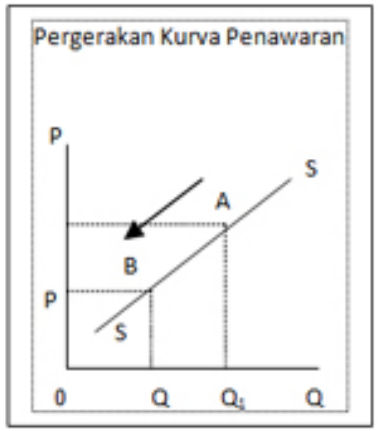

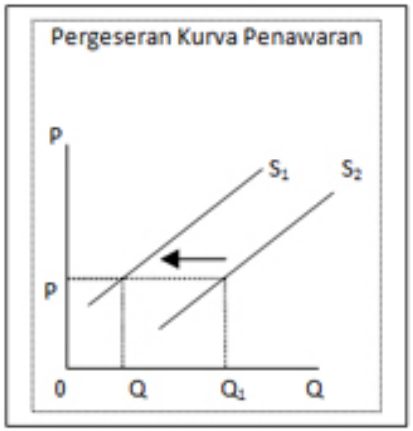

JADI BEGINI
GAMBAR KURVANYA....